

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KORBAN
BENCANA TSUNAMI TANJUNG LESUNG, BANTEN DI
MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM**



Disusun Oleh
SOFI KOSMIARTI
NIM : 1513221007

**KONSENTRASI JURNALISTIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA
2019**

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KORBAN
BENCANA TSUNAMI TANJUNG LESUNG, BANTEN DI
MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Disusun Oleh

SOFI KOSMIARTI

NIM : 1513221007

**KONSENTRASI JURNALISTIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA
2019**

MOTTO

Kalah itu tidak
MEMALUKAN,
Yang memalukan itu
adalah MENYERAH

-Liliyana Natsir-

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Disusun Oleh : Sofi Kosmiarti
NIM : 1513221007
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana
Tsunami Tanjung Lesung, Banten di Media Online
Tribunnews.com

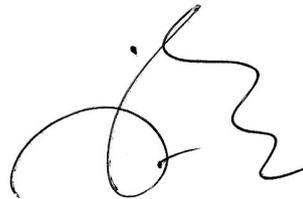
Menyetujui, Surabaya, 25 Juni 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dra. Ratna Setyarahajoe, M.Si.
NIP. 9000029



Yulius Pugh AW., S.Sos., M.Si
NIP. 216000171

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya Dan Diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu

Pada tanggal 11 Juli 2019

Mengesahkan :

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya

Dekan,



(Ismail.S.Sos.M.Si)

Dewan Penguji :

1. Dra. Ratna Setyarahajoe, M.Si. (Ketua)
2. Ita Nurlita, S.Sos., M.Med, Kom. (Anggota)
3. I Dewa Nyoman, SH, M.Si. (Anggota)

Tanda Tangan

()
()
()

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofi Kosmiarti

NIM : 1513221007

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul :

**“Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana Tsunami Tanjung Lesung,
Banten Di Tribunnews.com”**

Merupakan hasil karya tulis ilmiah yang bersifat Original / bukan plagiasi baik sebagian maupun keseluruhan.

Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam karya tulis ilmiah saya maksud, maka saya dituntut sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 28 Juni 2018

Yang menyatakan



Sofi Kosmiarti

NIM : 1513221007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Mama tersayang, Risnawati yang telah memberikan dukungan penuh dari segi materil maupun segi inmateril sejak lahir hingga saat ini. Serta kedua adik Amir dan Ulfa yang juga turut serta mendukung segala keputusan yang penulis ambil.
2. Untuk sahabat, Ajeng Prasinta, Nita Anggrani, dan Novita Purnamasari yang telah berjuang bersama melewati perkuliahan dan ujian selama ini serta telah saling memberikan dukungan satu sama lain agar skripsi masing-masing terselesaikan
3. Untuk teman dekat Mayang, Yusie dan Murti yang sudah banyak memberikan dukungan dan motivasi serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis agar skripsi ini selesai tepat waktu.
4. Untuk teman-teman Jurnalistik-C yang juga telah bersama-sama berjuang dan mendukung satu sama lain selama ini dalam perkuliahan serta penulisan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman Ilmu Komunikasi 2015 kelas D, yang walaupun terbagi saat penjurusan namun tetap memberikan dukungan dan motivasi satu sama lain.
6. Untuk teman-teman KKN kelompok 5, yang juga sudah memberikan dukungan agar skripsi ini terselesaikan tepat waktu.
7. Almamater tercinta Univertas Bhayangkara Surabaya yang telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Tuhan YME karena rahmat dan karunianya skripsi dengan judul “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana Tsunami Tanjung Lesung, Banten di Tribunnews.com” dapat terselesaikan tepat waktu.

Penelitian ini sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih pada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Dra. Ratna Setyarahajoe, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I penelitian ini. Yang telah membimbing dan memberikan dukungan agar skripsi ini terselesaikan tepat waktu
2. Yulius Puguh AW.,S.Sos.,M.Si, Selaku Dosen Pembimbing II penelitian ini yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis selama pengerjaan skripsi agar skripsi ini terselesaikan tepat waktu.
3. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bahayangkara Surabaya yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk mendidik penulis hingga saat ini.

4. Keluarga penulis yang tak henti-hentinya memberikan dukungan selama menjalani perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Jurnalistik-C dan Ilmu Komunikasi angkatan 2015 yang telah bersama-sama berjuang selama perkuliahan dan telah saling memotivasi agar skripsi ini terselesaikan dan bisa wisuda bersama.
6. Dan, Seluruh pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan dan dukungan selama ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan tersebut mendapatkan berkah yang melimpah dari Tuhan YME.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun sangat diperlukan penulis untuk menyempurnakan penelitaian ini. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi siapa pun yang membacanya serta penulis juga berharap penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 28 Juni 2019
Penulis,

Sofi Kosmiarti
NIM : 1513221007

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Motto.....	ii
Halaman Lembar Persetujuan.....	iii
Halaman Lembar Pengesahan.....	iv
Lembar Pernyataan Originalitas.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel / Bagan.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. . Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2. . Rumusan Masalah.....	7
1. 3. . Tujuan Penelitian.....	7
1. 4. . Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1. 5. . Definisi Konsep.....	8
1.5.1 Analisis Wacana Kritis.....	8
1.5.2 Pemberitaan.....	9

1.5.3 Korban Bencana.....	11
1.5.4 Tsunami.....	12
1.5.5 Media Online.....	13
1.5.6 Tribunnews.com.....	14
1. 6. . Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Jenis Penelitian.....	14
1.6.2 Subjek Penelitian.....	15
1.6.3 Unit Analisis.....	15
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.6.5 Teknik Analisa Data.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
2. 1. . Penelitian Terdahulu.....	17
2. 2. . Kerangka Konseptual.....	19
2. 3. . Landasan Teori.....	19
2.3.1 Analisis Wacana.....	19
2.3.2 Media Online.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM TRIBUNNEWS.COM.....	34
3. 1. . Tribunnews.com.....	34
3.1.1 Sekilas Tentang Tribunnews.com.....	34
3.1.2 Struktur Organisasi Tribunnews.com.....	36
3.1.3 Jaringan Tribunnews.com.....	37
3. 2. . Tanjung Lesung.....	39

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA.....	41
4. 1. . Analisisss Berita Tribunnews.com 1.....	41
4. 2. . Analisisss Berita Tribunnews.com 2.....	48
4. 3. . Analisisss Berita Tribunnews.com 3.....	54
4. 4. . Analisisss Berita Tribunnews.com 4.....	60
4. 5. . Analisisss Berita Tribunnews.com 5.....	67
BAB V PENUTUP.....	74
5. 1. . Kesimpulan.....	74
5. 2. . Saran.....	75
Daftar Pustaka.....	77
Daftar Lampiran.....	80

DAFTAR TABEL / BAGAN

Tabel 2.1 Penelitaian Terdahulu.....	17
Tabel 2.2 Struktur Teks Van Dijk.....	22
Tabel 2.3 Elemen Struktur Mikro.....	25
Tabel 2.4 Karakteristik Media Online.....	31
Tabel 3.1 Jaringan Tribun Network.....	37
Tabel 4.1 Analisis Struktur Mikro Berita 1.....	45
Tabel 4.2 Analisis Struktur Mikro Berita 2.....	51
Tabel 4.3 Analisis Struktur Mikro Berita 3.....	57
Tabel 4.4 Analisis Struktur Mikro Berita 4.....	63
Tabel 4.5 Analisis Struktur Mikro Berita 5.....	70
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Tribunnews.com.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Analisis Van Dijk.....	21
Gambar 3.1 Logo Tribunnews.com.....	34
Gambar 3.2 Peta Tanjung Lesung.....	39
Gambar 4.1 Berita Tribunnews.com 1.....	41
Gambar 4.2 Berita Tribunnews.com 2.....	48
Gambar 4.3 Berita Tribunnews.com 3.....	54
Gambar 4.4 Berita Tribunnews.com 4.....	60
Gambar 4.5 Berita Tribunnews.com 5.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Bimbingan Skripsi.....	80
------------------------------	----

ABSTRAK

ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KORBAN BENCANA TSUNAMI TANJUNG LESUNG, BANTEN DI TRIBUNNEWS.COM

Oleh

Sofi Kosmiarti

Analisis Wacana Kritis merupakan salah satu ilmu yang digunakan untuk menganalisis wacana berbentuk teks maupun lisan. Namun dalam analisis ini tidak hanya meneliti mengenai teks namun konteks yang ada di dalamnya. Pada media cetak penelitian ini biasanya ada pada bagian opini, tajuk rencana dan sebagainya, pada media elektronik tv dapat kita temui acara seperti ‘Mata Najwa’ dan ‘Indonesia Lawyers Club’ yang ada dengan konsep mengkritisi peristiwa yang terjadi di Indonesia. Berbeda dengan Media Online yang tidak tampak keberadaannya. Hal ini dikarenakan pertumbuhan media online yang semakin cepat yang akhirnya menimbulkan persaingan kecepatan apalagi pada saat bencana terjadi, media online berlomba-lomba mengabarkan bencana yang terjadi namun terkadang kurang berimbang dan membaurkan apa yang terjadi sebenarnya di lapangan. Seperti pada pemberitaan tentang firasat keluarga yang ditinggalkan sampai kepada pesan-pesan terakhir para korban.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Diharapkan dengan menggunakan metode ini peneliti dapat menganalisa lebih dekat, mendalam, dan menyeluruh, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pemberitaan pada korban bencana Tsunami di Tanjung Lesung ini. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan kajian dokumen pemberitaan Tribunnews.com serta melakukan dokumentasi dengan cara menyimpan gambar pemberitaan tersebut.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Tribunnews.com lebih banyak membuat berita yang bersangkutan dengan sisi lain korban bencana tersebut dan mencari informasi dari sumber lain seperti keluarga yang ditinggalkan. Hal ini bisa memberatkan bagi keluarga korban yang sedang berkabung namun sudah harus menerima dan menjawab pertanyaan wartawan. Selain itu dari 5 berita yang diteliti ada 2 berita yang serupa hal ini dapat mempengaruhi keberimbangan pemberitaan yang seakan berpusat pada satu korban saja padahal masih banyak hal lain yang perlu untuk diberitakan.

Kata Kunci : Wacana Kritis, Bencana, Korban, Berita

ABSTRACT

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF NEWS ON THE VICTIMS OF THE TSUNAMI DISASTER IN TANJUNG LESUNG, BANTEN AT TRIBUNNEWS.COM

By

Sofi Kosmiarti

Critical Discourse Analysis is one of the sciences used to analyze text and oral discourses. But in this analysis not only examines the text but the context in it. In print media this research is usually in the opinion section, editorial and so on. On TV we can meet events such as 'Mata Najwa' and 'Indonesia Lawyers Club' that exist with the concept of criticizing the events that occurred in Indonesia. It's different from Online Media, which doesn't exist. This is because the growth of online media is increasingly fast which eventually leads to speed competition, especially when disasters occur, online media are competing to preach the disaster that occurs but sometimes it is not balanced and mixes what actually happens in the field. Like the news about the family hunch left to the last messages of the victims.

The research method used is qualitative descriptive research. It is expected that by using this method the researcher can analyze it more closely, deeply, and thoroughly, to get a clear picture of the news on the victims of the Tsunami disaster in Tanjung Lesung. In data collection researchers conducted a study of Tribunnews.com news documents and carried out documentation by storing images of the news.

The results obtained from this study are that Tribunnews.com made more news related to the other side of the victims of the disaster and sought information from other sources such as families left behind. This can be burdensome for families of victims who are mourning but have had to receive and answer reporters' questions. In addition, from the 5 news that were researched, there were 2 news similar, this could affect the balance of the news, which seemed to focus on one victim even though there were still many other things that needed to be reported.

Keywords: *Critical Discourse, Disaster, Victim, News*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Analisis Wacana Kritis merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis wacana baik lisan maupun tulis. Dengan penekanan “Bagaimana” pesan dalam wacana tersebut dibuat dan bukan hanya pada “Apa” pesan yang ada dalam suatu wacana (Eriyanto 2001). Wacana dapat dikemas dengan berbagai bentuk dan memiliki keleluasaan dalam penyampaian dengan bentuk opini, pendapat, ataupun pikiran lewat wacana tersebut. (Payuyasa 2017)

Biasanya analisis ini pada media cetak akan ditampilkan pada kolom opini, tajuk rencana dan lain sebagainya, Pada media elektronik televisi kita mengenal beberapa acara seperti ‘Mata Najwa’ dan ‘Indonesia Lawyers Club’ menyajikan konsep acara yang mengkritisi suatu peristiwa yang terjadi di Indonesia. Namun di media online tidak terlalu tampak di mana letak jenis pemberitaan ini. Hal Ini disebabkan karena jumlah media online Indonesia yang pada tahun 2018 saja sudah ada 43 ribu situs yang beredar. Hal ini menjadikan persaingan media online menjadi sangat ketat sehingga untuk sebuah media online bias bertahan maka mereka menonjolkan warna tersendiri bagi media masing-masing.

Seperti Kompas.com, dan Detik.com merupakan portal media yang menyajikan berita-berita nasional dan politik, berbeda dengan kapanlagi.com yang merupakan portal media online yang menyajikan berita selebriti nasional dan internasional. Hal ini juga didukung dengan semakin berkembangnya konsumsi internet masyarakat Indonesia yang lebih cenderung memilih media yang mudah dijangkau. Seperti pada hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Tahun 2017 menyatakan bahwa usia pengguna internet didominasi oleh kalangan usia 19-34 tahun dengan prosentase 49,52% dengan mayoritas pengguna tersebut mengakses informasi melalui *smartphone* sebanyak 44,16%. Dari pemanfaatan dalam bidang edukasi, mayoritas pengguna internet Indonesia memiliki kecenderungan menggunakan internet untuk membaca artikel berita dengan prosentase 55,30% (Hasil Survey APJII 2017). Hal ini membuat peristiwa apa saja yang diunggah di media online bisa cepat tersebar salah satunya pemberitaan terkait bencana alam yang terjadi di Indonesia.

Hal ini didukung oleh posisi Indonesia yang dilalui oleh pertemuan 3 lempeng tektonik yaitu : Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia dan Lempeng Pasifik yang memuat rawan tertimpa bencana gempa bumi, tsunami, banjir dan lain sebagainya.

(<http://balai3.denpasar.bmkg.go.id/tentang-gempa>)

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (BNPB) tercatat pada tahun 2009 sampai 2018 secara umum trend bencana Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 sendiri sudah terjadi 2.564 bencana terdiri dari 2.481 (96,8%) bencana hidrometeorologi, dan 83 (3,2%) bencana geologi. Meskipun bencana geologi hanya terjadi 83 kejadian (3,2%), namun menyebabkan dampak bencana yang lebih besar, khususnya gempa bumi dan tsunami. (Data BNPB Indonesia 2018)

Pada Tahun 2018 sendiri telah terjadi 23 kali gempa bumi, yang paling besar terjadi dengan kekuatan Magnitudo 7,4 terjadi dan diikuti tsunami terjadi di pantai barat pulau Sulawesi, Indonesia bagian utara pada 28 September 2018 pukul 18.02 WITA. Gempa Berpusat di 26km utara Donggala dan 80km kota Palu dengan kedalam 10km. menyebabkan 3.475 orang meninggal dan hilang, 4.438 orang luka-luka, 221.450 orang mengungsi dan terdampak, dan 68.451 unit rumah rusak berat.

Yang terbaru tsunami terjadi pada 22 Desember 2018 pada pukul 21.10 WIB di Selat Sunda. Menurut Badan Meteorologi dan Geofisika BMKG tsunami ini terjadi dipicu oleh longsoran bawah laut anak Gunung Krakatau. Tsunami setinggi 0,3 meter sampai 0,9 meter ini menerjang kawasan pesisir barat pantai Banten dan sebagian selatan Lampung. Bencana ini menyebabkan 453 meninggal dan hilang, 14.059 luka-luka, 41.132 mengungsi dan

terdampak, serta 2.259 rumah rusak. (Info Grafis BNPB 25 Oktober 2018)

Pada saat bencana terjadi media menempati peran sebagai pusat informasi tidak hanya untuk para korban tapi juga bagi seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Peran media sosial juga menjadi sangat penting karena bisa dengan cepat menyebarkan informasi dan berita-berita yang berkaitan dengan bencana itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi media yang tercantum pada Undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers yaitu sebagai media sumber informasi yang berarti media mempunyai tanggung jawab memberi dan menyediakan informasi tentang peristiwa yang terjadi kepada masyarakat.

Pemberitaan di media pada saat bencana terjadi akan menyajikan dua jenis berita yang pertama pemberitaan tentang kronologis peristiwa tersebut dan yang kedua pemberitaan tentang sisi *human interest* dari setiap kejadian.

Seperti detik-detik terjadinya tsunami yang terekam oleh warga sekitar wilayah Tanjung Lesung, Banten. Terekam gelombang air yang menghantam belakang panggung Band Seventeen pada saat mengisi acara yang diselenggarakan PLN UIT JBB di Pantai Tanjung Lesung pada Sabtu 22 Desember 2018 malam. Ketika sedang tampil, panggung mendadak roboh dan gelombang air

langsung menerjang. Tsunami ini mengakibatkan 3 personel dan road manager Seventeen, selain itu Istri Ifan Seventeen juga ikut menjadi korban Tsunami ini.

(<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00237091.html>, pada 01 Februari 2019)

Berbagai media ramai memberitakan peristiwa yang menimpa Band Seventeen dan malah mengalihkan fokus perhatian masyarakat dimana seharusnya diberikan berita perkembangan penanganan pasca tsunami tapi malah seakan terlalu terpusat pada public figure yang menjadi korban. Dari mulai pemberitaan personel band Seventeen yang tewas sampai kepada firasat-firasat yang dialami keluarga sebelum bencana tersebut terjadi.

Seperti pada berita yang diunggah banjarmasin.tribunnews.com menceritakan tanda tanda yang dirasakan istri gitaris seventeen, Joeliana Mochtar sbelum bencana terjadi.

(diakses dari
<http://banjarmasin.tribunnews.com/2018/12/23/firasat-istri-gitaris-seventeen-sebelum-tewas-diterjang-tsunami-herman-peluk-istrinya-berkali-kali>, pada 02 Februari 2019)

"Pamitnya juga beda, memang ini sudah beda. Dipeluk, dicium, biasanya ciuman tangan, cium biasa. Ini berkali-kali dipeluk, dicium. Saya bercandain, 'kok hari ini wangi?' Biasanya dia nge-rokok atau apa," kata Uli di rumah duka, Kalibata, Jakarta Selatan, Minggu (23/12/2018).

Pada media lainnya, [wowkeren.com](http://www.wowkeren.com) juga memunggah pemberitaan mengenai postingan terakhir Bani Seventeen yang dianggap sebagai

firasat Bani sebelum menjadi korban. (diakses dari

<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00237092.html>, pada 02 Februari 2019)

Sebelum meninggal terseret air tsunami, Bani yang telah bergabung bersama Seventeen sejak tahun 1999 sempat menunjukkan firasat terakhirnya. Dalam postingan di akun Instagram pribadi pada 8 Desember 2018, almarhum mengunggah foto selfie di depan kaca sembari menuliskan caption tentang kematian. "Qanaah itu lebih baik, karena kita di dunia ini cuma sementara," tulis Bani yang memakai baju putih bergaris, jaket dan celana hitam.

Contoh pemberitaan diatas menunjukkan, media-media tersebut sudah tidak lagi memberitakan perkembangan status dan penanganan usai tsunami terjadi, namun bergeser ke arah kisah emosional yang dialami para keluarga korban yang dinilai lebih menarik perhatian dan menyentuh sisi emosional pembacanya.

Media-media diatas seakan lupa bahwa dengan mengunggah berita-berita semacam itu mereka telah mengeksploitasi kejadian personal sebagai konsumsi publik dan hal ini dirasa lumrah terjadi. Bob Franklin pada bukunya yang berjudul "*Newszak and News Media*" pernah menyebut bahwa berita-berita dengan human interest yang tinggi justru bisa melemahkan peran media dalam demokrasi. Pangkalnya, dengan fokus pada cerita-cerita yang menarik dan ringan, ia lebih fokus pada apa yang kira-kira akan menjadi perhatian publik alih-alih apa yang menjadi kepentingan publik.

1.2 Rumusan Masalah

Apa wacana kritis yang ada dalam pemberitaan korban bencana Tsunami Tanjung Lesung, Banten di Media Online Tribunnews.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cara mengkaji pemberitaan korban bencana tsunami di Selat Sunda di Media Online Tribunnews.com menggunakan analisis wacana kritis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah pengetahuan sehubungan dengan ilmu analisis wacana kritis korban bencana tsunami di Selat Sunda di Media Online.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan mengenai teknik analisis wacana kritis pemberitaan korban bencana Tsunami Tanjung Lesung, Banten di media online Tribunnews.com.

1.5 Definisi Konsep

1.5.1 Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana menurut Eriyanto pada bukunya yang berjudul “Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media “ bahwa analisis isi yang lebih bersifat kualitatif dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan dari analisis isi kuantitatif yang selama ini banyak digunakan oleh para peneliti. Jika pada analisis kuantitatif, pertanyaan lebih ditekankan untuk menjawab “apa” (what) dari pesan atau teks komunikasi, pada analisis wacana lebih difokuskan untuk melihat pada “bagaimana” (how), yaitu bagaimana isi teks berita dan juga bagaimana pesan itu disampaikan.

Analisis wacana lebih bersifat kualitatif daripada yang umum dilakukan dalam analisis isi kuantitatif karena analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori, seperti dalam analisis isi. Analisis isi kuantitatif digunakan untuk membedah muatan teks komunikasi yang bersifat manifest (nyata), sedangkan analisis wacana justru memfokuskan pada pesan yang bersifat latent (tersembunyi). Analisis isi kuantitatif hanya dapat mempertimbangkan “apa yang dikatakan” (*what*), tetapi tidak dapat menyelidiki bagaimana ia dikatakan (*how*). Analisis wacana tidak berpretensi melakukan generalisasi, sedangkan analisis isi kuantitatif memang diarahkan untuk membuat generalisasi. (Eriyanto 2001)

Model analisis wacana yang diperkenalkan oleh van Dijk sering kali disebut sebagai “kognisi sosial”, yaitu suatu pendekatan yang diadopsi dari bidang psikologi sosial. Menurut van Dijk, ada 3 dimensi yang membentuk suatu wacana sehingga analisis yang dilakukan terhadap suatu wacana harus meliputi ketiga dimensi tersebut, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

1.5.2 Pemberitaan

Pemberitaan berasal dari kata berita, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti pertama sebagai cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat atau bisa diartikan juga sebagai kabar. arti kedua dari berita adalah laporan dan arti ketiga dari berita adalah pemberitahuan dan pengumuman.

Selain itu menurut pendapat lain yang dikemukakan Eric C. Hepwood dalam buku Apriadi Tamburaka (2013:47) “berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum”.

Pemberitaan sendiri mempunyai arti proses, cara, perbuatan memberitakan, melaporkan sebuah peristiwa yang hangat tersebut.

Menurut Romly (2003:40) Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama media massa adalah:

- a) Berita Langsung
- b) Berita Opini

- c) Berita Interpretatif
- d) Berita Mendalam
- e) Berita Penjelasan
- f) Berita Penyelidikan

Selain itu pesan-pesan media mempunyai sifat khas yang dapat membangun hubungan antara media dan khalayak yaitu :

- a) Menghibur

Sifat menghibur disini merupakan pesan media yang mengandung unsur humor dari peristiwa lucu sampai menimbulkan rasa ingin tertawa atau tersenyum.

- b) Mengandung Keganjilan

Sifat yang memuat tentang keanehan, ketidaklaziman suatu peristiwa.

- c) Kedekatan (*Proximity*)

Sifat yang mempunyai kedekatan emosional maupun secara geografis.

- d) *Human Interest*

Sifat yang mengandung unsur yang dapat menimbulkan empati, simpati maupun menarik perasaan khalayak.

- e) Mengandung Unsur Seks

Sifat yang memuat soal kebutuhan biologis atau nafsu manusia

- f) Konflik, Pertentangan dan Ketegangan

Sifat yang menyajikan tentang konflik suatu masyarakat dengan penuh pertentangan dan ketegangan.

1.5.3 Korban Bencana

Pengertian korban disini menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti orang, binatang, dan sebagainya yang menjadi menderita (mati dan sebagainya) akibat suatu kejadian, perbuatan jahat dan sebagainya

Sedangkan bencana menurut KBBI merupakan sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan, kecelakaan dan bahaya.

Pengertian lain tentang bencana dijelaskan di Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan definisi dari bencana adalah adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Jadi Korban Bencana adalah orang maupun hewan yang menderita akibat peristiwa mengancam dan mengganggu kehidupan diakibatkan oleh faktor alam maupun faktor non alam yang mengakibatkan kerusakan lingkungan, kerugian harta bendan dan dampak psikologis.

1.5.4 Tsunami

Tsunami Secara harfiah berarti "ombak besar di pelabuhan" merupakan perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Gelombang tsunami dapat merambat ke segala arah. Tenaga yang dikandung dalam gelombang tsunami adalah tetap terhadap fungsi ketinggian dan kelajuannya. Di laut dalam, gelombang tsunami dapat merambat dengan kecepatan 500–1000 km per jam, setara dengan kecepatan pesawat terbang. Ketinggian gelombang di laut dalam hanya sekitar 1 meter. Dengan demikian, laju gelombang tidak terasa oleh kapal yang sedang berada di tengah laut. Ketika mendekati pantai, kecepatan gelombang tsunami menurun hingga sekitar 30 km per jam, tetapi ketinggiannya sudah meningkat hingga mencapai puluhan meter. Hantaman gelombang Tsunami bisa masuk hingga puluhan kilometer dari bibir pantai. Kerusakan dan korban jiwa yang terjadi karena Tsunami bisa diakibatkan oleh hantaman air maupun material yang terbawa oleh aliran gelombang tsunami. (diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Tsunami>, pada 02 Februari 2019)

1.5.5 Media Online

Media online adalah media massa (*mass media*) atau media jurnalistik/media pers yang tersaji di internet secara online, khususnya situs berita (*news site*) atau portal berita (*news portal*). Media Online dalam konteks komunikasi massa disebut juga media siber (*cyber media*). (Asep Syamsul M. Romli:2012)

Dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber disebutkan, media siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.

Media Online atau Media Siber adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (*printed media*) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (*electronic media*) –radio, televisi, dan film/video.

Media Online juga merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism*, *internet journalism*, *website journalism*, *digital journalism*– didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet".

1.5.6 Tribunnews.com

Tribunnews.com adalah situs berita online Indonesia yang PT. Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper). Menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi bisnis, seleb serta lifestyle dengan tagline “Berita Terkini Indonesia”. (<http://www.tribunnews.com/about>)

Menurut *rating* Alexa, Tribunnews.com pada tahun 2019 menempati urutan pertama sebagai website yang paling sering dikunjungi melewati Kompas.com yang berada di urutan ke empat dan Detik.com diurutan ke lima. (<https://www.alexa.com/topsites/countries/ID>)

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif yaitu pencarian fakta dengan tepat. Metode ini mempelajari tentang analisis wacana kritis pemberitaan korban tsunami Selat Sunda di media online.

Berdasarkan penelitian di atas peneliti berharap mendapatkan data penelitian yang bersifat deskriptif sehingga peneliti dapat menganalisa lebih dekat, mendalam, dan menyeluruh, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai analisis wacana kritis pemberitaan korban tsunami Selat Sunda di media online.

1.6.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media online Tribunnews.com yang mengunggah pemberitaan korban tsunami Selat Sunda.

1.6.3 Unit Analisis

Pemberitaan Media Online Tribunnews.com yang memuat pemberitaan korban Tsunami Tanjung Lesung, Banten menjadi objek penelitian ini. Pemberitaan korban yang dimaksud adalah pemberitaan korban yang paling banyak menarik perhatian yaitu tentang grup band Seventeen yang turut menjadi korban Tsunami Tanjung Lesung.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan kajian dokumen melalui pemberitaan korban tsunami Selat Sunda di Tribunnews.com. Setelah itu dilakukan proses dokumentasi dengan cara menyimpan gambar dari pemberitaan diatas dan dilakukan analisis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun Van Dijk.

1.6.5 Teknik Analisa Data

Karena jenis penelitian deskriptif kualitatif maka penulis menggunakan teknik analisis secara kualitatif dengan menghimpun konsep dan fakta, tetapi tidak mengambil hipotesis. Data dikumpulkan dengan cara kajian dokumen melalui laman-laman media online yang memuat pemberitaan korban tsunami Selat Sunda. Setelah itu dilakukan proses dokumentasi dengan cara menyimpan gambar dari pemberitaan diatas.

Dengan menggunakan analisis wacana kritis yang akan menjelaskan bagaimana isi teks berita dan juga bagaimana pesan itu disampaikan karena analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori, seperti dalam analisis isi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

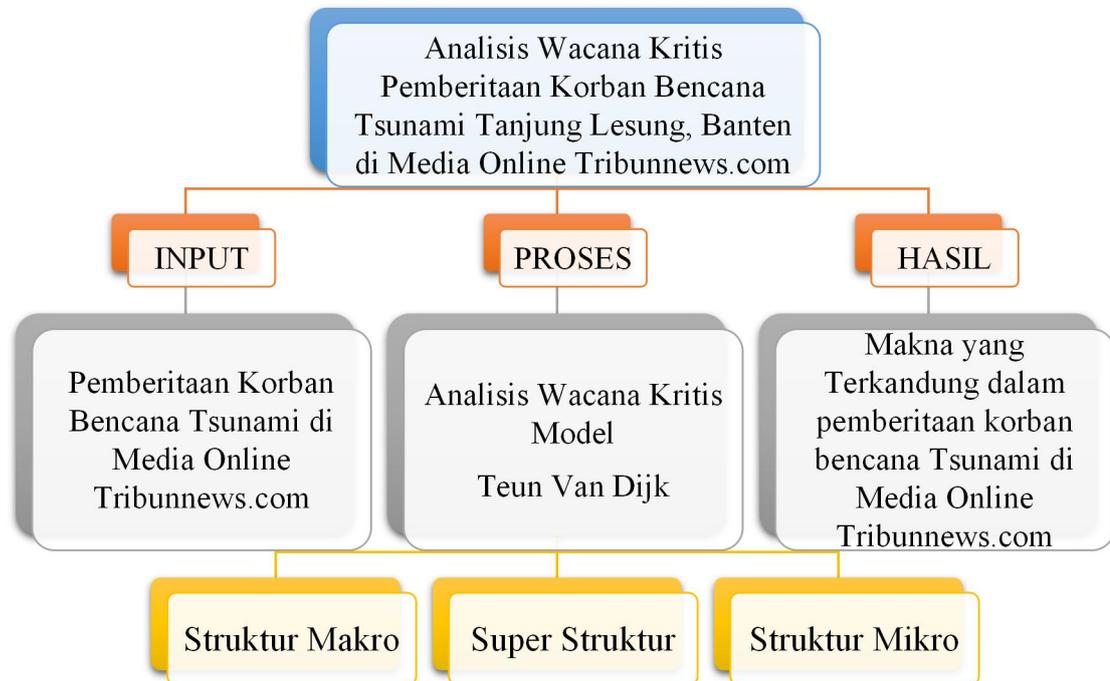
Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Tahun	Hasil
1	Genta Maghvira	ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN TEMPO.CO TENTANG KEMATIAN TARUNA STIP JAKARTA / 2017	Hasil penelitian menunjukkan, Tempo.co melakukan praktik pemilihan diksi, penggunaan kalimat luas sebab akibat, dan pemilihan narasumber dalam kutipan langsung untuk memproduksi teks berita. Realisasi teks yang dihasilkan Tempo.co dalam pemberitaan tersebut juga dinilai selaras dengan misi-nya yaitu menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan. Ada motivasi dalam produksi teks berita tersebut, yakni pembaca digiring untuk memberikan pencitraan positif pada Tempo.co sebagai media yang aktif dan eksis dalam

			menyuarakan keadilan.
2	Edy Prihantoro	ANALISIS WACANA PEMBERITAAN SELEBRITI PADA MEDIA ONLINE / 2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis wacana Fairclough, ada perbedaan isi pada pemberitaan selebriti di 4 media online. Masing-masing media membingkai berita yang sama dengan bingkai yang berbeda sesuai dengan idealisme media tersebut.
3	Muhammad Alan Putra Irawan	DISKURSUS KHILAFAH DALAM MEDIA TELEVISI INDONESIA: (Studi Analisis Wacana Kritis Program Acara Aiman episode "Mendadak Khilafah" di KompasTV) / 2018	Wacana ini sekaligus menunjukkan bahwa KompasTV menjadi bagian dari media partisan untuk melanggengkan ideologi dominan yang dianut negara. KompasTV melakukan praktik diskriminasi dan pengucilan terhadap ideologi khilafah, karena perjuangan penegakkan khilafah di Indonesia dianggap berkonfrontasi dan mengancam struktur kekuasaan yang ada.

2.2. Kerangka Konseptual



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3. Landasan Teori

2.3.1. Analisis Wacana

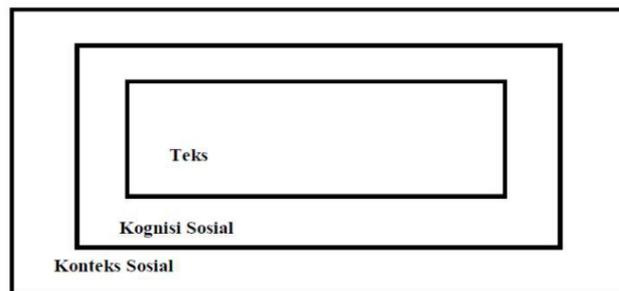
Dari begitu banyak model analisis wacana yang diintroduksikan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini mungkin disebabkan karena van Dijk menformulasikan elemen-elemen wacana, sehingga bisa dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial”. (Eriyanto 2012:221)

Menurut van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu

praktik produksi yang harus juga diamati. Di sini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi. Proses produksi itu melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi sosial. Teks dibentuk dalam suatu praktik diskursus, suatu praktik wacana. Di sini ada dua bagian, yaitu teks yang mikro yang merepresentasikan suatu topik permasalahan dalam berita, dan elemen besar berupa struktur sosial. van Dijk membuat suatu jembatan yang menghubungkan elemen besar berupa struktur sosial tersebut dengan elemen wacana yang mikro dengan sebuah dimensi yang dinamakan kognisi sosial. Kognisi sosial tersebut mempunyai dua arti. Di satu sisi ia menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh wartawan/ media, di sisi lain ia menggambarkan nilai-nilai masyarakat itu menyebar dan diserap oleh kognisi wartawan dan akhirnya digunakan untuk membuat teks berita. (Eriyanto 2012:222)

Dalam buku Eriyanto, Van Dijk melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi/ pikiran dan kesadaran membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Wacana oleh van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/ bangunan : teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks yang pertama, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari

wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Ketiga dimensi ini merupakan bagian yang integral dan dilakukan secara bersama-sama dalam analisis Van Dijk. (Eriyanto 2012:225)



Gambar 2.1. Skema Analisis Wacana Van Dijk

Van Dijk membagi struktur teks ke dalam tiga tingkatan. Pertama, *struktur makro*. Ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, *superstruktur*. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka atau skema suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, *struktur mikro* adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, parafrase dan lain-lain.

Tabel 2.2 Struktur Teks Van Dijk

Struktur	Keterangan
Makro	Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks
Superstruktur	Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.
Mikro	Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Makna global dari suatu teks (tema) didukung oleh kerangka teks dan baru kemudian pilihan kata dan kalimat yang dipakai.

Pemakaian kata-kata tertentu, kalimat, gaya tertentu bukan semata dipandang sebagai cara berkomunikasi melainkan sebagai politik berkomunikasi, suatu cara untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi, dan menyingkirkan lawan atau penentang. Struktur wacana adalah cara yang efektif untuk melihat proses retorika dan persuasi yang dijalankan ketika seseorang menyampaikan pesan. Berikut ini akan dijelaskan satu per satu elemen dalam teks. Kalau digambarkan maka struktur teks adalah sebagai berikut:

1. Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global sebuah teks yang dapat dipahami melalui topiknya. Topik direpresentasikan ke dalam suatu atau beberapa kalimat yang merupakan gagasan utama/ide pokok wacana. Topik juga dikatakan sebagai “semantic macrostructure” (van Dijk, 1985:69). Makrostruktur ini dikatakan sebagai semantik karena ketika kita berbicara tentang topik atau tema dalam sebuah teks, kita akan berhadapan dengan makna dan referensi.

2. Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur yang digunakan untuk mendeskripsikan skema, di mana keseluruhan topik atau isi global berita diselipkan. Superstruktur ini mengorganisasikan topik dengan cara menyusun kalimat atau unit-unit beritanya berdasarkan urutan atau hirarki yang diinginkan. Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang biasanya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead. Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Judul umumnya menunjukkan tema yang ingin ditampilkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Lead umumnya sebagai pengantar ringkasan apa

yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini juga mempunyai dua subkategori. Yang pertama berupa situasi yakni proses atau jalannya peristiwa, sedang yang kedua komentar yang ditampilkan dalam teks.

Subkategori situasi yang menggambarkan kisah suatu peristiwa umumnya terdiri atas dua bagian. Yang pertama mengenai episode atau kisah utama dari peristiwa tersebut, dan yang kedua latar untuk mendukung episode yang disajikan kepada khalayak. Misalnya berita tentang konser Dewi Persik yang batal diselenggarakan karena mendapat protes dan kecaman keras dari masyarakat. Episode ini umumnya juga akan didukung oleh latar, misalnya, dengan mengatakan ini pembatalan konser Dewi Persik yang kesekian kali. Dengan demikian, latar umumnya dipakai untuk memberi konteks agar suatu peristiwa lebih jelas ketika disampaikan kepada khalayak.

Sedangkan subkategori komentar yang menggambarkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat memberikan komentar atas suatu peristiwa terdiri atas dua bagian. Pertama, reaksi atau komentar verbal dari tokoh yang dikutip wartawan. Kedua, kesimpulan yang diambil oleh wartawan dari komentar beberapa tokoh. Menurut van Dijk, arti penting dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin

disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang disembunyikan. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

3. Struktur Mikro

Struktur mikro adalah struktur wacana itu sendiri yang terdiri atas beberapa elemen, yaitu:

Tabel 2.3. Elemen Struktur Mikro

Elemen	Penjelasan	Unsur
Elemen Sintaksis	Elemen sintaksis merupakan salah satu elemen penting yang dimanfaatkan untuk mengimplikasikan ideologi. Dengan kata lain, melalui struktur sintaksis tertentu, pembaca dapat menangkap maksud yang ada dibalik kalimat-kalimat dalam berita. Melalui struktur sintaksis, wartawan dapat menggambarkan aktor atau peristiwa tertentu secara negatif maupun positif.	<p>a) Koherensi Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks, Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren.</p> <p>b) Koherensi Kondisional Koherensi Kondisional ditandai dengan pemakaian anak kalimat sebagai penjelas yang dihubungkan dengan kata penghubung konjungsi “yang” atau “dimana”. Kalimat kedua fungsinya sebagai penjelas, sehingga ada tidaknya anak kalimat itu tidak akan mengurangi arti kalimat. Anak kalimat itu menjadi tanda kepentingan komunikator karena dapat memberi keterangan baik atau buruk</p>

		<p>terhadap suatu pernyataan.</p> <p>c) Koherensi Pembeda Koherensi pembeda berhubungan dengan pertanyaan, bagaimana dua buah peristiwa itu akan dibedakan.</p> <p>d) Peningkaran Peningkaran adalah bentuk praktik wacana yang menggambarkan cara wartawan menyembunyikan hal yang ingin diekspresikan secara implisit. Peningkaran ini menunjukkan wartawan seolah setuju dengan pada satu hal padahal tidak setuju dengan memberikan argumentasi dan fakta yang menyangkal hal tersebut.</p> <p>e) Bentuk Kalimat Segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini jika diperjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan objek (diterangkan) dan predikat (menerangkan). Bentuk lain adalah dengan pemakaian urutan kata-kata yang mempunyai dua fungsi sekaligus. Yang juga penting dalam sintaksis selain bentuk kalimat adalah posisi proposisi dalam kalimat. Bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam satu rangkaian kalimat. Termasuk ke dalam bagian bentuk kalimat ini adalah apakah berita itu memakai bentuk deduktif atau induktif.</p>
--	--	--

		<p>Dedukfit adalah bentuk penulisan kalimat dimana inti kalimat (umum) ditempatkan di bagian mukak, kemudian disusul dengan keterangan tambahan (khusus). Sebaliknya, bentuk induktif adalah bentuk penulisan di mana inti kilimat ditempatkan di akhir setelah keterangan tambahan.</p> <p>f) Kata Ganti Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imanjinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana.</p>
<p>Elemen Semantik (Makna Lokal)</p>	<p>Elemen semantik ini sangat erat hubunganya dengan elemen leksikon dan sintaksis sebab penggunaan leksikon dan struktur sintaksis tertentu dalam berita dapat memunculkan makna tertentu. Berikut ini adalah unsur-unsur wacana yang tergolong ke dalam elemen semantik.</p>	<p>a) Latar Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Latar dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan. Latar peristiwa itu dipakai untuk menyediakan dasar hendak ke mana teks dibawah. (Eriyanto 2001:235)</p> <p>b) Detil Elemen wacana detil berhunungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Detil yang lengkap dan panjang merupakan</p>

		<p>penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak. Detil yang lengkap itu akan dihilangkan kalau berhubungan dengan sesuatu yang menyangkut kelemahan atau kegagalan komunikator. (Eriyanto 2001:238)</p> <p>c) Maksud Elemen wacana maksud hampir sama dengan detil, hanya saja elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi.</p> <p>d) Pranggapan Elemen wacana pranggapan merupakan pertanyaan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Pranggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya. Pranggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan.</p>
Elemen Leksikon	Elemen leksikon menyangkut pemilihan diksi. Pemilihan diksi telah diketahui dapat mengeskspresikan ideologi maupun persuasi, sebagaimana yang terjadi pada “terrorist” dan “freedomfighter”. Bagaimana aktor yang sama digambarkan dengan dua diksi yang berbeda berimplikasi pada pemahaman pembaca tentang aktor tersebut.	
	Elemen retorik menyangkut	a) Grafis Elemen ini merupakan bagian

<p>Elemen Retorik</p>	<p>penggunaan repetisi, aliterasi, metafora yang dapat berfungsi sebagai “idiologi control” manakalah sebuah informasi yang kurang baik tentang aktor tertentu dibuat kurang mencolok sementara informasi tentang aktor lain ditekankan. Dengan kata lain, retorik ini digunakan untuk memberi penekanan positif atau negatif terhadap aktor atau peristiwa dalam berita.</p>	<p>untuk memberikan apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam berita elemen grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat berbeda dibandingkan tulisan lain, seperti pemakaian huruf tebal, huruf miring, garis bawah, huruf dengan ukuran lebih besar, termasuk pemakaian <i>caption</i>, raster, grafik, gambar, foto dan tabel untuk mendukung pesan. Pemakaian angka-angka dalam berita diantaranya digunakan untuk menyugestikan kebenaran, ketelitian, dan posisi data suatu laporan. Pemakaian jumlah, ukuran statistik menurut Van Dijk bukan semata bagian dari standar jurnalistik, melainkan juga menyugestikan presisi dari apa yang hendak dikatakan dalam teks. (Eriyanto 2001:238)</p> <p>b) Metafora</p> <p>Dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagian ornamen atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi, pemakaian metafora tertentu bisa jadi pakian oleh wartawan secara strategi sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atas pendapat tertentu kepada publik. Penggunaan ungkapan sehari-hari, peribahasa,</p>
------------------------------	---	---

		<p>pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan ungkapan ayat suci dipakai untuk memperkuat pesan utama.</p>
--	--	---

2.3.2. Media Online

Media online adalah media massa (mass media) atau media jurnalistik/media pers yang tersaji di internet secara online, khususnya situs berita (news site) atau portal berita (news portal). Media Online dalam konteks komunikasi massa disebut juga media siber (cyber media). (Asep Syamsul M. Romli:2012)

Dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber disebutkan, media siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.

Media Online atau Media Siber adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (printed media) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (electronic media) –radio, televisi, dan film/video.

Media Online juga merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga cyber journalisme, internet

journalism, website journalism, digital journalism– didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.

Secara teknis atau ”fisik”, media online yang juga disebut Digital Media adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Sebutan lain media online adalah “penerbitan elektronik” (electronic publishing) untuk membedakannya dengan media elektronik yang “telanjur” merujuk pada media penyiaran radio dan televisi.

Karakteristik Media Online

Tabel 2.4. Karakteristik Media Online

Karakter	Penjelasan
Cepat (<i>Immediacy</i>)	Kejadian atau peristiwa dapat langsung diposting atau diunggah (<i>upload</i>) dalam hitungan detik. Kehadiran media online mempercepat publikasi dan distribusi informasi ke publik dengan jangkauan global dalam waktu bersamaan.
Pembaruan (<i>Update</i>)	Pembaruan (<i>updating</i>) informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, baik berupa koreksi substansial (isi, data) dan redaksional (tata bahasa), maupun berupa perkembangan terbaru sebuah isu atau peristiwa. Penyajian informasi yang bersifat realtime ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan (prime time) dan tidak ada istilah tenggat waktu (deadline) karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya.

Iteraktivitas	Keunggulan media online ini yang paling membedakannya dengan media konvensional adalah adanya interaksi antara redaksi dengan pembaca dan antar-pembaca. Dengan karakteristik ini media online bersifat dua arah dan egaliter. Berbagai fitur seperti kolom komentar, chatroom, dan social share memungkinkan pembaca dapat menyampaikan secara langsung koreksi, keluhan, saran, atau tanggapan dan bisa langsung dibalas.
Personalisasi (Audience Control)	Pembaca atau pengguna semakin otonom dalam menentukan informasi mana yang ia butuhkan. Media online memberikan peluang kepada setiap pembaca hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak ia butuhkan. Jadi selektivitas informasi dan sensor berada di tangan pengguna (<i>self control</i>). Pembaca, pengguna, atau penunjang bebas mengonsumsi informasi mana saja yang dianggap penting atau menarik. Pembaca tinggal klik (buka) judul berita yang dikehendaki dan mengabaikan yang tidak menarik. Di media online, pengguna juga dapat mencari informasi yang diinginkan melalui mesin pencari (search engine), terutama Google, serta kotak pencarian sebuah web.
Kapasitas Tidak Terbatas (Storage and Retrieval)	Media online tidak dibatasi halaman atau waktu (durasi) seperti di media cetak dan media penyiaran. Media online bisa mempublikasikan berita sebanyak-banyaknya dan sepanjang-panjangnya. Berita yang tersaji juga tersimpan atau terdokumentasikan dengan baik yang dapat diakses kapan saja melalui kotak pencarian (<i>search box</i>), kategori, ataupun label/tag. Bahkan, berita yang sudah dihapus pihak redaksi pun masih bisa diakses atau tersimpan jika berita itu diposting ulang (<i>repost</i>) atau di- <i>screen shot</i> oleh pengguna.
Terhubung dengan sumber	Setiap data dan informasi yang disajikan dapat

lain (<i>Hyperlink</i>)	dihubungkan dengan sumber lain yang juga berkaitan dengan informasi tersebut, atau disambungkan ke bank data yang dimiliki media tersebut atau dari sumber-sumber luar.
Kapabilitas Multimedia	Media online dapat menyajikan berita berupa teks, suara (audio), gambar/foto, dan video sekaligus. Karakteristik ini menjadi keunggulan media online dibandingkan media konvensional.

BAB III

GAMBARAN UMUM TRIBUNNEWS.COM

3.1 Tribunnews.com

3.1.1 Sekilas Tentang Tribunnews.com



Gambar 3.1 Logo Tribunnews.com

Tribunnews.com adalah situs berita online Indonesia yang PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper). Menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi bisnis, seleb serta lifestyle dengan tagline “Berita Terkini Indonesia”.

Situs yang berkantor pusat di berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, Jl. Palmerah Selatan No.3, Jakarta Pusat ini merupakan Induk lebih dari 20 situs daerah ini juga didukung oleh reporter yang bertugas di Jakarta juga oleh jaringan 28 koran daerah atau Tribun Network, dan hampir 500 wartawan di 22 kota penting di Indonesia.

Tribunnews.com menyajikan halaman *electronic paper* atau *epaper* koran Tribun Network. Selain itu, ada berbagai rubrik lainnya di antaranya Tribuners, *Citizen Reporter*. Dengan dua rubrik terakhir masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi, berbagi informasi dan turut serta menyampaikan gagasan berupa ide-ide segar dan pengalaman empiris, terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tribunnews.com juga menyajikan halaman digital paper dari koran-koran Tribun Network. Berbeda dari *epaper* yang merupakan replika dari edisi cetak, digital paper merupakan koran yang hanya terbit secara online dalam format digital. Situs ini juga mengelola forum diskusi, dan komunitas online melalui Facebook, dan Twitter, serta Google+.

(<http://www.tribunnews.com/about>)

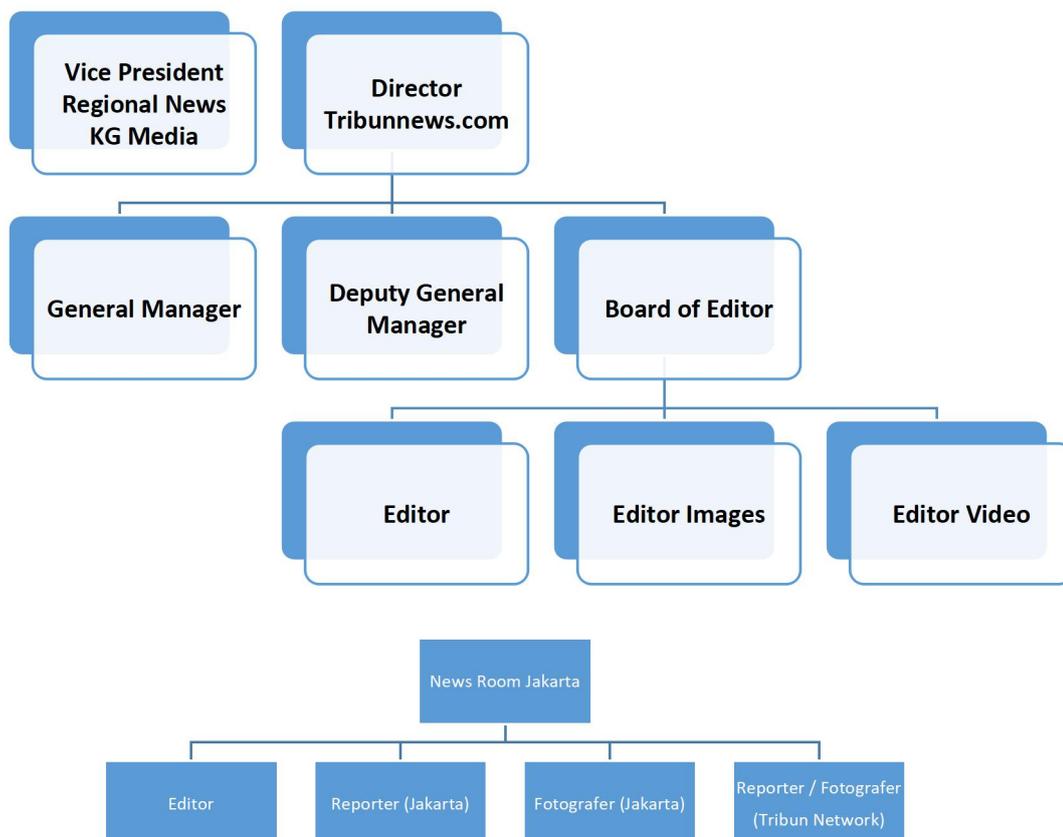
Di ulang tahunnya yang ke-4 pada tanggal 21 Maret 2014, Portal Berita Tribunnews menurut Alexa menempati posisi tiga besar setelah Detik.com dan Kompas.com. Pada Oktober 2016, Tribunnews.com berhasil meraih penghargaan bidang komunikasi yaitu sebagai *Public Relations* Terbaik dalam ajang Anugerah Perhumas 2016 untuk kategori media. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Tribunnews.com>)

Di 2019 berdasarkan rating Alexa Tribunnews bertengger di posisi pertama sebagai situs yang paling banyak dikunjungi masyarakat Indonesia melewati Detik.com di peringkat 4 dan Okezone.com di peringkat 5. (<https://www.alexa.com/topsites/countries/ID>)

3.1.2 Struktur Organisasi Tribunnews.com

Berikut Susunan Redaksi Tribunnews.com:

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Tribunnews.com



Alamat Redaksi:

Gedung Group of Regional Newspaper Kompas Gramedia, Jl Palmerah Selatan

No 3, Jakarta Pusat, 10270

Telepon: 021-5359525, Fax: 021-5359523

E-mail: redaksi@tribunnews.com

(<http://www.tribunnews.com/redaksi>)

3.1.3 Jaringan Tribun Network

Berikut situs jaringan Tribun Network :

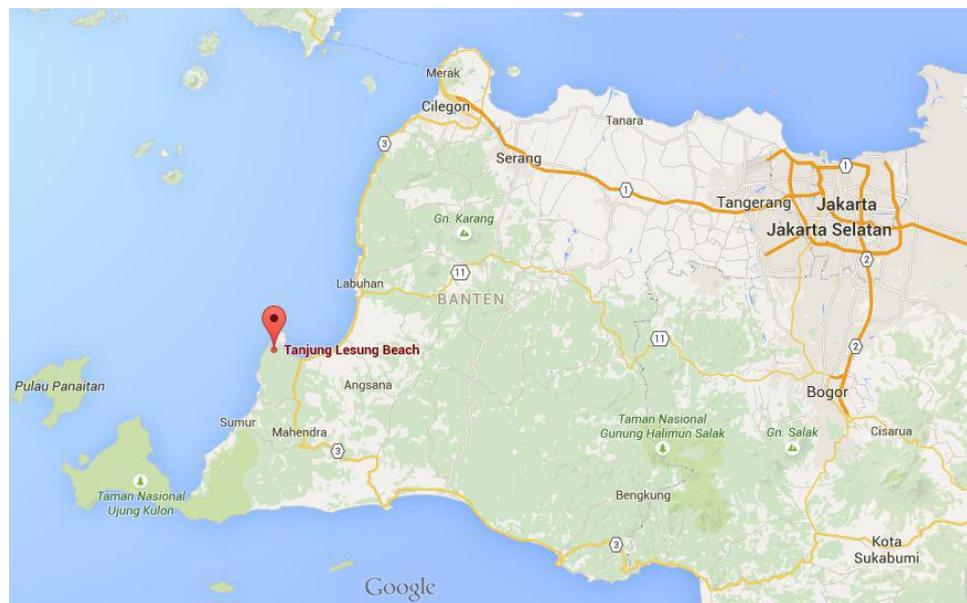
Tabel 3.1 Jaringan Tribun Network

No	Jenis	Kota	Nama Situs	Tautan
1	News	Jakarta	Tribun Jakarta	http://jakarta.tribunnews.com
2			Warta Kota	http://wartakota.tribunnews.com
3		Bogor	Tribunnews Bogor	http://bogor.tribunnews.com
4			Bandung	Tribun Jabar
5		Surabaya	Surya	http://surabaya.tribunnews.com
6		Malang	Surya Malang	http://suryamalang.tribunnews.com
7		Jogjakarta	Tribun Jogja	http://jogja.tribunnews.com
8		Solo	TribunSolo.co m	http://solo.tribunnews.com
9		Semarang	Tribun Jateng	http://jateng.tribunnews.com
10		Bali	Tribun Bali	http://bali.tribunnews.com
11		Banda Aceh	Serambi Indonesia	http://aceh.tribunnews.com
12			Medan	Tribun Medan
13		Pekanbaru	Tribun Pekanbaru	http://pekanbaru.tribunnews.com
14			Jambi	Tribun Jambi

15		Palembang	Sriwijaya Post	http://palembang.tribunnews.com
16			Tribun Sumsel	http://sumsel.tribunnews.com
17		Lampung	Tribun Lampung	http://lampung.tribunnews.com
18		Batam	Tribun Batam	http://batam.tribunnews.com
19		Bangka	Bangka Pos	http://bangka.tribunnews.com
20		Makassar	Tribun Timur	http://makassar.tribunnews.com
21		Manado	Tribun Manado	http://manado.tribunnews.com
22		Balikpapan	Tribun Kaltim	http://kaltim.tribunnews.com
23		Banjarmasin	Banjarmasin Post	http://banjarmasin.tribunnews.com
24		Pontianak	Tribun Pontianak	http://pontianak.tribunnews.com
25		Kupang	Pos Kupang	http://kupang.tribunnews.com
26		Belitung	Pos Belitng	http://belitung.tribunnews.com
27	Video		Tribun-Video. com	https://video.tribunnews.com
28			TribunStyle.co m	http://style.tribunnews.com
29	Style		TribunTravel.c om	https://travel.tribunnews.com
30			TribunWow.co	https://wow.tribunnews.com

			m	
31	E-Commerce		TribunJualBeli.com	http://www.tribunjualbeli.com

3.2 Tanjung Lesung



Gambar 3.2 Peta Tanjung Lesung

Berlokasi di ujung paling barat Pulau Jawa, yaitu Kabupaten Pandeglang, Banten, KEK Tanjung Lesung merupakan KEK Pariwisata pertama dan telah diresmikan beroperasi pada Februari 2015. KEK Tanjung Lesung memiliki letak yang strategis dan akses yang mudah dijangkau, yaitu 170 km dari Ibukota Jakarta dan dapat ditempuh melalui perjalanan darat selama 2,5 – 3 jam.

KEK Tanjung Lesung memiliki luas area 1.500 Ha dengan potensi pariwisata yang beragam, antara lain keindahan alam pantai, keragaman flora dan fauna serta kekayaan budaya yang eksotis. KEK Tanjung Lesung juga dekat

dengan atraksi wisata Banten lainnya seperti Kawasan Tua Banten, Budaya Badui dan Debus, Taman Nasional Ujung Kulon, Gunung Krakatau serta wisata kepulauan.

Berasal dari kata “lesung” yaitu alat penumbuk padi tradisional, Tanjung Lesung memiliki bentuk dataran pantai wilayah yang menjorok ke laut dan mirip lesung. Dengan pantai dengan pasir putih serta laut yang jernih, KEK Tanjung Lesung telah menarik baik wisatawan nasional maupun internasional. Selama tahun 2016 tercatat jumlah kunjungan wisatawan sejumlah 570.000 orang dan ditargetkan meningkat hingga 6,1 juta wisatawan saat beroperasi penuh pada 2020. (<http://kek.go.id/kawasan/Tanjung-Lesung>)

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, peneliti akan mengaitkan dari data-data pemberitaan yang ditemukan dengan konsep teori wacana kritis milik Teun Van Dijk. Data – data pemberitaan yang akan diteliti adalah berita tentang korban tsunami Selat Sunda yang terjadi pada 22 Desember 2018. Pemberitaan yang akan diteliti disini merupakan berita yang paling banyak diperbincangkan dan paling menarik perhatian yaitu tentang grup band Seventeen yang juga menjadi korban dalam bencana ini. Lebih spesifik lagi pemberitaan mengenai keluarga para personel grup band Seventeen yang akan diteliti secara mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk.

4.1. Analisis Berita Tribunnews.com 1



Gambar 4.1 Berita Tribunnews 1

Judul : **‘Jadi Korban Tsunami Banten, Ifan Seventeen Unggah Video Minta Doa, Istri dan Rekan-rekannya Hilang’**

Waktu Publikasi : Minggu 23 Desember 2018 pukul 08:06 WIB

Isi Berita :

TRIBUNNEWS.COM - Tsunami menerjang kawasan pantai di Pandeglang, Banten, dan Lampung Selatan pada Sabtu (22/12/2018) pukul 20.27 WIB.

Saat tsunami menerjang, grup band Seventeen tengah tampil dalam sebuah acara di Tanjung Lesung Beach Resort, Banten.

Beberapa kru dan istri Ifan Seventeen, Dylan Sahara, dikabarkan hilang tersapu tsunami. Hal tersebut diungkapkan Ifan Seventeen lewat unggahan videonya di Instagram hari ini, Minggu (23/12/2018).

Lewat keterangan yang dituliskannya, Ifan meminta doa pada warganet agar sang istri dan kru Seventeen yang hilang segera ditemukan dalam kondisi selamat serta sehat. Ia juga meminta keikhlasan dan doa para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki.

"Minta doanya agar istri saya @dylan_sahara , trus mas @hermanseventeen @andi_seventeen sama @uje17_rukmanarustam cepet ktmu dalam keadaan selamat sehat walafiat. Minta ikhlas nya buat orang2 tersayang mas @baniseventeen dan mas @oki_wijaya," tulisnya.

“Report dari Tanjung Lesung Kita kehilangan bass kita, Bani, sama road manajer kita, Herman. Andi sm road manajer kita Oki. Andi sama Herman sama Ujang belum diketemuin mohon doanya. Minta doanya semoga istri saya cepet diketemuin. Sementara yang lain selain itu, alhamdulillah selamat walaupun patah patah, walaupun luka luka. Minta doanya ya istri saya, Andi, sama Ujang sama Herman cepet diketemuin. Minta ikhlas juga doanya buat Bani sama Oki. Terima kasih assalamu'alaikum.”

Ucapan doa dan duka pun mengalir di kolom komentar Instagram Ifan Seventeen.

"Amin... Smoga ditemukan dlm keadaan sehat wal afiat."

"Innalillahi wainnailahi rojiun, alfatihah buat semua korban, semoga semoga semuanya diberi kesabaran, dan keikhlasan,,, semoga saudara kita yg menjadi korban di terima disisi Allah SWT,,, aamiin."

"Innalillahiwainnalillahirajiun.. yang tabah mas.. semoga segera di berikan kabar baik.. dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.. amin."

Analisis Struktur Teks Berita 1

a) Struktur Makro

Berita yang diteliti berjudul “Jadi Korban Tsunami Banten, Ifan Seventeen Unggah Video Minta Doa, Istri dan Rekan-rekannya Hilang” pada struktur makro mempunyai makna global tema atau topik yang ditemukan mengenai Ifan yang merupakan vokalis grup band Seventeen mengabarkan bahwa ia menjadi salah satu korban dari tsunami yang terjadi di Tanjung Lesung 22 Desember 2018 tersebut. Selain itu di paragraf kedua dijelaskan kronologi kejadian yang menimpa Ifan Seventeen.

“Saat tsunami menerjang, grup band Seventeen tengah tampil dalam sebuah acara di Tanjung Lesung Beach Resort, Banten.”

Selanjutnya pada paragraf ketiga dijelaskan bahwa Ifan Seventeen mengabarkan kejadian tersebut melalui unggahan video di akun Instagram pribadinya. Lewat video tersebut Ifan meminta do’a pada warganet agar kru dan personel Seventeen yang hilang cepat ditemukan termasuk sang istri Dylan Sahara yang juga hilang tersapu tsunami.

b) Super Struktur

Pada Super Struktur terdapat dua unsur utama yaitu *summary* dan *story*. Di unsur *summary* meliputi judul dan *lead* berita, pada berita ini mempunyai judul “Jadi Korban Tsunami Banten, Ifan Seventeen Unggah

Video Minta Doa, Istri dan Rekan-rekannya Hilang”. Dengan *lead* awal yang menjelaskan waktu peristiwa tsunami dan gambaran kejadian yang dialami grup band Seventeen yang pada saat itu sedang tampil di sebuah acara di kawasan pantai Pandeglang Banten 22 Desember 2018.

Pada unsur *story* yang menggambarkan keseluruhan peristiwa umumnya terbagi menjadi dua elemen yaitu situasi dan kesimpulan. Pada unsur situasi digambarkan bahwa Ifan Seventeen yang selamat dari bencana tsunami tanjung lesung ini mengabarkan melalui unggahan video di akun instagramnya bahwa kru, personel Seventeen serta istrinya menjadi korban dan masih belum ditemukan dan tak lupa ia meminta do’a pada masyarakat Indonesia agar kru, personel Seventeen serta istrinya cepat ditemukan selamat dengan keadaan sehat.

Di elemen kesimpulan yang menggambarkan komentar dari pihak pihak yang terlibat memberikan komentar pada peristiwa tersebut. Pada kasus ini yang ikut memberikan komentar adalah netizen yang memberikan dukungan dan do’a pada Ifan Seventeen yang saat itu sedang bersedih di kolom komentar Instagram miliknya beberapa komentar ini di tunjukan pada paragraf terakhir seperti berikut :

“Ucapan doa dan duka pun mengalir di kolom komentar Instagram Ifan Seventeen.

"Amiin... Smoga ditemukan dlm keadaan sehat wal afiat."

"Innalillahi wainnaillaihi rojiun, alfatihah buat semua korban, semoga semoga semuanya diberi kesabaran, dan keikhlasan,,, semoga saudara kita yg menjadi korban di terima disisi Allah SWT,,, aamiin."

"Innalillahi wainnalillahirajiun.. yang tabah mas.. semoga segera di berikan kabar baik.. dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.. amin."

Kesimpulan yang ditunjukkan berita ini adalah Ifan Seventeen yang juga menjadi korban mengabarkan lewat unggahan Instagram miliknya bahwa kru, personel Seventeen lainnya serta istrinya turut menjadi korban dan belum ditemukan, ia meminta do'a agar korban yang hilang cepat ditemukan dalam kondisi selamat dan sehat yang mendapatkan do'a dan dukungan melalui kolom komentar Instagramnya.

c) Struktur Mikro

Tabel 4.1 Analisis Struktur Mikro Berita 1

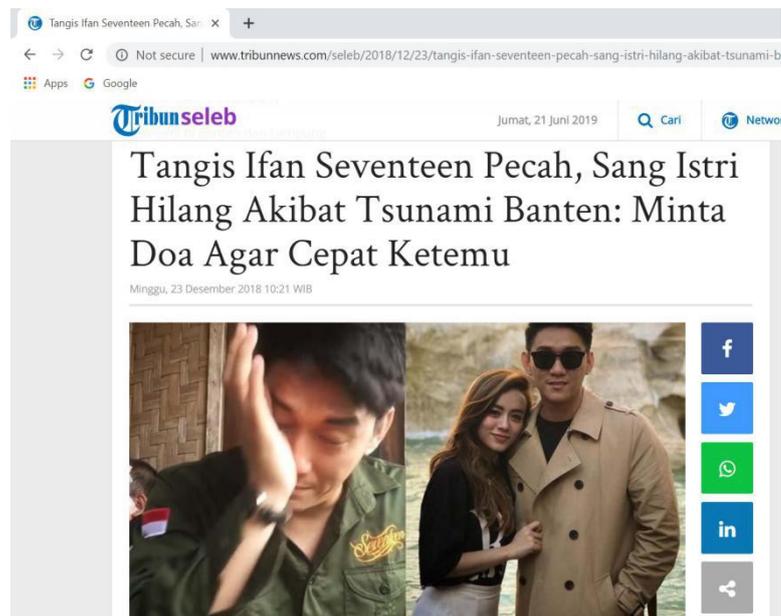
Elemen	Unsur	Penjelasan
Elemen Sintaksis	Koherensi	Pada paragraf kedua dan ketiga terdapat koherensi yang menjelaskan sebab akibat kejadian tersebut "Saat tsunami menerjang, grup band Seventeen tengah tampil dalam sebuah acara di Tanjung Lesung Beach Resort, Banten. Beberapa kru dan istri Ifan Seventeen, Dylan Sahara, dikabarkan hilang tersapu tsunami."
	Koherensi Kondisional	Di Paragraf ke 4 juga muncul unsur koherensi kondisional dimana terdapat pada kalimat "Lewat keterangan yang ditulisnya, Ifan meminta doa pada warganet agar sang istri dan kru Seventeen yang hilang segera ditemukan dalam kondisi selamat serta sehat." Penggunaan kata penghubung yang menjelaskan bahwa Ifan meminta do'a agar

		rekan-rekannya yang hilang cepat ditemukan.
	Koherensi Pembeda	Pemberitaan ini unsur koherensi pembeda tidak dapat ditemukan.
	Pengingkaran	Pemberitaan ini unsur pengingkaran tidak dapat ditemukan.
	Bentuk Kalimat	Bentuk kalimat yang digunakan merupakan kalimat aktif, ditunjukkan pada paragraf ke 4, “Lewat keterangan yang ditulisnya, Ifan meminta doa pada warganet agar sang istri dan kru Seventeen yang hilang segera ditemukan dalam kondisi selamat serta sehat. Ia juga meminta keikhlasan dan doa para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki.”
	Kata Ganti	Penggunaan kata ganti terdapat di paragraph ke 6 pada kalimat. “Ia juga meminta keikhlasan dan doa para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki.”. Kata ganti yang digunakan Ia yang merupakan kata ganti kedua yang merupakan Ifan Seventeen
Elemen Semantik	Latar	Berita ini berlatar pada peristiwa tsunami di kawasan pantai Banteng pada 22 Desember 2018 melalui peliputan secara tidak langsung karena bersumber dari unggahan Instagram pribadi milik Ifan Seventeen.
	Detil	Unsur detil dari berita ini ditunjukkan pada kalimat “Hal tersebut diungkapkan Ifan Seventeen lewat unggahan videonya di Instagram hari ini, Minggu (23/12/2018).” Ini menjelaskan bahwa wartawan tidak melakukan peliputan secara langsung namun berdasarkan unggahan video di Instagram.

	Maksud	Unsur maksud ditemukan pada kalimat “Ia juga meminta keikhlasan dan doa para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki.”
	Pranggapan	Pranggapan dari berita ini muncul pada kalimat “Beberapa kru dan istri Ifan Seventeen, Dylan Sahara, dikabarkan hilang tersapu tsunami.” yang pada saat berita tersebut diturunkan rekan-rekan Ifan Seventeen masih dikabarkan menghilang.
Elemen Leksikon	Pemilihan kata pada pemberitaan ini dapat ditemui pada judul berita dimana menggunakan kata ‘rekan-rekannya’, kata rekan menunjukkan kedekatan hubungan antara Ifan Seventeen dan korban yang masih hilang pada saat itu. Selain itu terdapat juga kata ‘minta’ yang mana mengandung arti memohon khalayak untuk berdo’a agar korban cepat ditemukan. Kata ‘minta’ kembali muncul pada kalimat “Minta ikhlas nya buat orang2 tersayang mas @baniseventeen dan mas @oki_wijaya” yang juga memohon agar keluarga korban mengiklaskan kejadian yang menimpa grup band Seventeen saat itu.	
Elemen Retorik	Grafis	Unsur yang dianggap penting adalah pernyataan Ifan Seventeen yang terdapat pada kalimat “Minta doanya agar istri saya @dylan_sahara , trus mas @hermanseventeen @andi_seventeen sama @uje17_rukmanarustam cepet ktmu dalam keadaan selamat sehat walafiat.Minta ikhlas nya buat orang2 tersayang mas @baniseventeen dan mas @oki_wijaya” menyatakan permintaan Ifan Seventeen pada netizen dan khalayak.
	Metafora	Kata ‘tersapu’ yang merupakan unsur metafora yang muncul di

		<p>pemberitaan ini pada kalimat ”Beberapa kru dan istri Ifan Seventeen, Dylan Sahara, dikabarkan hilang tersapu tsunami.”</p>
--	--	---

4.2. Analisis Berita Tribunnews.com 2



Gambar 4.2 Berita Tribunnews 2

Judul : **‘Tangis Ifan Seventeen Pecah, Sang Istri Hilang Akibat Tsunami Banten: Minta Doa Agar Cepat Ketemu’**

Waktu Publikasi : Minggu 23 Desember 2018 pukul 10:20 WIB

Isi Berita :

TRIBUNNEWS.COM -- Vokalis grup band Seventeen, Ifan Seventeen ditemukan selamat dari terjangan tsunami yang melanda pantai Banten dan Lampung.

Akan tetapi, Ifan Seventeen tak kuasa menahan derai air mata, saat hanya dirinya saja yang berhasil menyelamatkan diri.

Sang istri, Dylan Sahara dan beberapa personel lainnya masih dinyatakan hilang dan belum ditemukan keberadaanya.

Sementara dari data sementara, bassist dan kru Seventeen yang bernama Bani dan Oki Wijaya sudah dinyatakan meninggal dunia akibat terjangan tsunami.

Seperti diketahui, tsunami terjadi di wilayah Selat Sunda meliputi pantai di kawasan Banten dan Lampung pada Sabtu (22/12/2018) sekitar pukul 21.27 WIB.

Pada awalnya, pihak BMKG menyebutkan itu hanyalah gelombang pasang, namun beberapa jam lalu BNPB mengklarifikasi bahwa memang telah terjadi tsunami.

"Minta doanya agar istri saya @dylan_sahara , trus mas @hermanseventeen @andi_seventeen sama @uje17_rukmanarustam cepet ktmu dalam keadaan selamat sehat walafiat.

Minta ikhlas nya buat orang2 tersayang mas @baniseventeen dan mas @oki_wijaya," tulis Ifan Seventeen seperti dikutip TribunnewsBogor.com dari laman Instagram pribadinya, @ifanseventeen, Minggu (23/12/2018).

"Melaporkan dari Tanjung Lesung, kita kehilangan bassist kita Bani sama road manajer kita Oki.

Analisis Struktur Teks Berita 2

a) Struktur Makro

Tema global pada berita yang berjudul “Tangis Ifan Seventeen Pecah, Sang Istri Hilang Akibat Tsunami Banten: Minta Doa Agar Cepat Ketemu” ini adalah tentang kondisi Ifan Seventeen pada saat menginformasikan kejadian yang baru saja dialaminya. Ifan juga meminta do’a agar rekan-rekannya cepat ditemukan.

Jika dibandingkan dengan judul berita pertama terlihat adanya kesamaan tema yang diangkat, yaitu sama –sama memberitakan tentang tsunami yang dialami oleh grup band Seventeen dimana sang vokalis menginformasikan tsunami yan dialaminya. Perbedaan yang ada hanya

penjelasan tentang keadaan Ifan yang menangis saat menceritakan peristiwa tersebut.

b) Super Struktur

Berita ini mempunyai judul “Tangis Ifan Seventeen Pecah, Sang Istri Hilang Akibat Tsunami Banten: Minta Doa Agar Cepat Ketemu” dan mempunyai *lead* berita

“Vokalis grup band Seventeen, Ifan Seventeen ditemukan selamat dari terangan tsunami yang melanda pantai Banten dan Lampung.”

Lead ini langsung menjelaskan kondisi Ifan Seventeen yang ditemukan selamat dari tsunami pada 22 Desember 2018. Pada unsur *story* dijelaskan bahwa Ifan Seventeen mengabarkan melalui video yang diunggah di akun instagramnya bahwa rekan-rekannya dan istrinya masih belum ditemukan.

Di unsur ini juga ditemukan kesamaan dengan berita pertama yang sama-sama berisikan cerita bagaimana Ifan Seventeen di video unggahannya. Yang berbeda hanya dalam penyampaiannya diberitakan Ifan berbicara sambil menangis.

Kesimpulan yang ditunjukkan pada berita ini juga kurang lebih sama dengan yang ditemukan pada berita pertama yaitu Ifan Seventeen yang juga menjadi korban mengabarkan lewat unggahan Instagram miliknya bahwa kru, personel Seventeen lainnya serta istrinya turut menjadi korban dan

belum ditemukan, ia meminta do'a agar korban yang hilang cepat ditemukan dalam kondisi selamat dan sehat yang mendapatkan do'a dan dukungan melalui kolom komentar Instagramnya.

c) Struktur Mikro

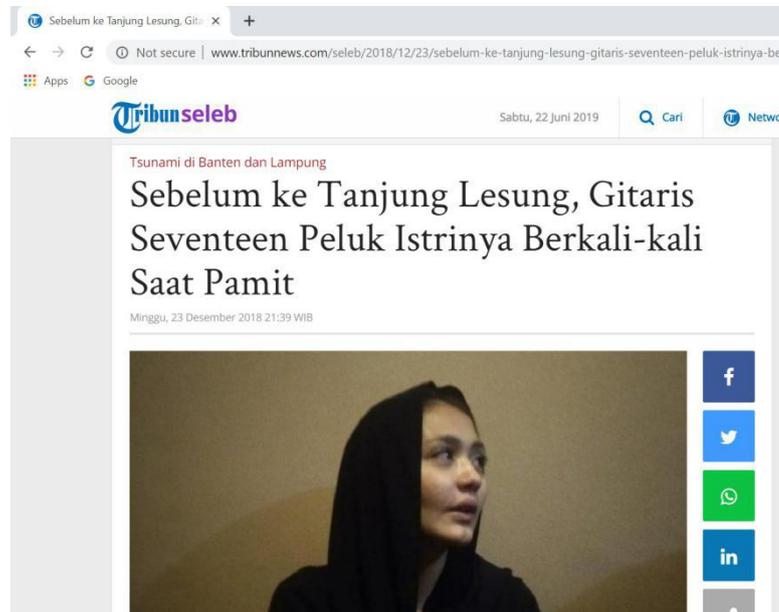
Tabel 4.2 Tabel Analisis Struktur Mikro Berita 2

Elemen	Unsur	Penjelasan
Elemen Sintaksis	Koherensi	Unsur koherensi muncul pada paragraf ke enam yang dtunjukkan dengan adanya kata 'namun' yang digunakan untuk menjelaskan hubungan suatu kejadian "Pada awalnya, pihak BMKG menyebutkan itu hanyalah gelombang pasang, <u>namun</u> beberapa jam jam lalu BNPB mengklarifikasi bahwa memang telah terjadi tsunami."
	Koherensi Kondisioal	Pada paragraph ke dua dapat ditemukan unsur koherensi kondisional yang ditunjukkan dengan penggambaran kondisi Ifan Seventeen menangis saat menceritakan kondisi setelah kejadian. "Akan tetapi, Ifan Seventeen tak kuasa menahan derai air mata, saat hanya dirinya saja yang berhasil menyelamatkan diri."
	Koherensi Pembeda	Unsur ini dapat ditemukan pada paragraf pertama dan kedua "Ifan Seventeen yang juga menjadi korban mengabarkan lewat unggahan Instagram miliknya bahwa kru, personel Seventeen lainnya serta istrinya turut menjadi korban dan belum

		ditemukan, ia meminta do'a agar korban yang hilang cepat ditemukan dalam kondisi selamat dan sehat yang mendapatkan do'a dan dukungan melalui kolom komentar Instagramnya.”
	Pengingkaran	Pemberitaan ini unsur pengingkaran tidak dapat ditemukan.
	Bentuk Kalimat	Unsur ini juga ditemukan pada paragraf kedua yang menunjukkan penggunaan kalimat aktif dalam penyampaian. “Akan tetapi, Ifan Seventeen tak kuasa menahan derai air mata, saat hanya dirinya saja yang berhasil menyelamatkan diri.”
	Kata Ganti	Pada berita ini tidak ditemukan unsur kata ganti didalamnya
Elemen Semantik	Latar	Berita ini berlatar pada peristiwa tsunami di kawasan pantai Banteng pada 22 Desember 2018 melalui peliputan secara tidak langsung karena bersumber dari unggahan Instagram pribadi milik Ifan Seventeen.
	Detil	Unsur detil dari berita ini ditunjukkan pada kalimat “tuliskan Ifan Seventeen seperti dikutip TribunnewsBogor.com dari laman Instagram pribadinya, @ifanseventeen, Minggu (23/12/2018).” Ini menjelaskan bahwa wartawan tidak melakukan peliputan secara langsung namun berdasarkan unggahan video di Instagram serta kutipan dari TribunnewsBogor.com
	Maksud	Unsur maksud ditemukan pada kalimat “Ia juga meminta keikhlasan dan doa para warganet atas kepergian dua kru Seventeen,

		Bani dan Oki.”
	Pranggapan	Pranggapan dari berita ini muncul pada kalimat “Sang istri, Dylan Sahara dan beberapa personel lainnya masih dinyatakan hilang dan belum ditemukan keberadaanya.” yang pada saat berita tersebut diturunkan rekan-rekan Ifan Seventeen masih dikabarkan hilang.
Elemen Leksikon	Pemilihan kata pada pemberitaan ini dapat ditemui pada judul berita dimana menggunakan kata ‘Tangis Ifan Seventeen Pecah’, penggunaan ini dapat mendramatisir dan terkesan melebih-lebihkan kejadian yang sebenarnya hanya menangis saja. Selain itu terdapat juga kata ‘derai air mata’ yang menggambarkan tangisa Ifan Seventeen di video tersebut. Kata ini juga dapat mendramatisir kejadian agar pembaca tertarik dan ikut merasakan apa yang terjadi.	
Elemen Retorik	Grafis	Undur yang dianggap penting adalah pernyataan Ifan Seventeen yang terdapat pada kalimat “Minta doanya agar istri saya @dylan_sahara , trus mas @hermanseventeen @andi_seventeen sama @uje17_rukmanarustam cepet ktmu dalam keadaan selamat sehat walafiat.Minta ikhlas nya buat orang2 tersayang mas @baniseventeen dan mas @oki_wijaya” Menyatakan permintaan Ifan Seventeen pada netizen dan khalayak.
	Metafora	Kata ‘pecah’ yang merupakan unsur metafora yang muncul di pemberitaan ini pada kalimat” Tangis Ifan Seventeen Pecah” Yang merupakan penggambaran Ifan Seventeen yang menangis pada saat menceritakan kejadian usai tsunami terjadi.

4.3. Analisis Berita Tribunnews.com 3



Gambar 4.3. Berita Tribunnews 3

Judul : 'Sebelum ke Tanjung Lesung, Gitaris Seventeen Peluk Istrinya Berali-kali Saat Pamit'

Waktu Publikasi : Minggu 23 Desember 2018 pukul 21:39 WIB

Isi Berita :

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Herman Sikumbang, gitaris Seventeen, meninggal dunia. Ia jadi korban tsunami Banten, Sabtu (22/12/2018) malam.

Juliana Moechtar, sang istri, tak bisa kesedihan. Ia menangis mengetahui suaminya sudah tak bernyawa.

Wanita yang akrab disapa Uli ini mempunyai firasat sebelum keberangkatan Herman ke Tanjung Lesung, tempat grup musik Seventeen mengisi acara.

↑ "Pamitnya juga beda, memang ini sudah beda. Dipeluk, dicium, biasanya ciuman tangan, cium biasa.↑ Ini berkali-kali dipeluk, dicium. Saya bercandain, 'kok hari ini wangi?' Biasanya dia nge-rokok atau apa," kata Uli di rumah duka, Kalibata, Jakarta Selatan, Minggu (23/12/2018).

Herman juga sempat menanyakan kegiatan sang istri dengan anak-anaknya selama dirinya tidak ada.

↑ "Anak-anak jadinya ke mana, anak saya abis sakit cacar, saya bilang dia cuma ingin makan MCD, 'ya sudah nanti makan sama mamah ya'. Terus dia cium anak-anak. Memang beda, hari itu emang beda↑ ," katanya.

Pantauan tribunnews.com, saat ini pelayat masih terus berdatangan ke rumah duka, beberapa rekan artis turut hadir seperti Said Bajuri dan Zora Vidyanata.

Analisis Struktur Teks Berita 3

a) Struktur Makro

Berita dengan Judul ‘Sebelum ke Tanjung Lesung, Gitaris Seventeen Peluk Istrinya Berali-kali Saat Pamit’ ini pada struktur makro tema global yang di temukan adalah tentang gitaris Seventeen yang berpamitan berkali-kali pada istrinya sebelum berangkat ke Tanjung Lesung. Dari judul dapat diketahui maksud dari berita tersebut yang mengarah pada kejadian sebelum terjadinya bencana tsunami tersebut, dimana gitaris Seventeen yang bernama Herman berpamitan pada istrinya sebelum berangkat ke lokasi kejadian untuk tampil secara tidak biasa.

Hal tersebut tertulis pada petikan wawancara yang dilakukan Trribunnews.com berikut ini,

↑ "Pamitnya juga beda, memang ini sudah beda. Dipeluk, dicium, biasanya ciuman tangan, cium biasa.↑ Ini berkali-kali dipeluk, dicium. Saya bercandain, 'kok hari ini wangi?' Biasanya dia nge-rokok atau apa," kata Uli di rumah duka, Kalibata, Jakarta Selatan, Minggu (23/12/2018).”

Pada paragraf selanjutnya dijelaskan secara keseluruhan bagaimana perilaku tidak biasa dari Herman Seventeen sebelum berangkat menuju Tanjung Lesung yang diyakini sebagai bentuk firasat bagi istri Gitaris Seventeen ini.

b) Super Struktur

Pada berita terdapat dua skema besar yaitu *summary* dan *story*, untuk *summary* dari berita ini adalah penjelasan Istri Herman Seventeen, Juliana Moechtar soal perilaku yang ditunjukkan suaminya sebelum berangkat ke Tanjung Lesung.

Unsur *Story* dari berita ini diawal berita dikabarkan bahwa Herman Seventeen meninggal akibat tsunami Tanjung Lesung, sebelum ditemukan meninggal sang istri mendapat firasat dari perilaku tidak biasa yang ditunjukkan seperti memeluk berkali-kali dan lain sebagainya. Hal ini ditunjukkan pada petikan wawancara berikut ini

↑ "Pamitnya juga beda, memang ini sudah beda. Dipeluk, dicium, biasanya ciuman tangan, cium biasa.↓ Ini berkali-kali dipeluk, dicium. Saya bercandain, 'kok hari ini wangi?' Biasanya dia nge-rokok atau apa," kata Uli di rumah duka, Kalibata, Jakarta Selatan, Minggu (23/12/2018)."

Tidak sampai disitu, Herman juga memeluk dan mencium anak-anaknya serta menanyakan rencana istri dan anaknya hari itu. Hal ini jdapat ditemukan pada kalimat

“Herman juga sempat menanyakan kegiatan sang istri dengan anak-anaknya selama dirinya tidak ada.”

Dan berita ini ditutup dengan keadaan rumah duka yang didatangi banyak pelayat berdatangan termasuk rekan-rekan artis turut hadir.

c) Struktur Mikro

Tabel 4.3 Tabel Analisis Struktur Mikro Berita 3

Elemen	Unsur	Penjelasan
Elemen Sintaksis	Koherensi	Unsur koherensi ini muncul pada paragraf pertama melalui kalimat ini “Herman Sikumbang, gitaris Seventeen, meninggal dunia. Ia jadi korban tsunami Banten, Sabtu (22/12/2018) malam.” Kalimat tersebut menjelaskan peristiwa tsunami yang merenggut nyawa herman Seventeen.
	Koherensi Kondisioal	unsur koherensi kondisional berita ini yang ditunjukkan pada kalimat “Wanita yang akrab disapa Uli mempunyai firasat sebelum keberangkatan Herman ke Tanjung Lesung, tempat grup musik Seventen mengisi acara.” Kata <u>yang</u> disini digunakan sebagai penjelas nama panggilan dari Istri Herman Seventeen.
	Koherensi Pembeda	Pemberitaan ini unsur koherensi pembeda tidak dapat ditemukan.
	Pengingkaran	Pemberitaan ini unsur pengingkaran tidak dapat ditemukan.
	Bentuk Kalimat	Unsur ini juga ditemukan pada paragraf kedua yang menunjukkan penggunaan kalimat aktif dalam penyampaianannya. “Juliana Moechtar, sang istri, tak bisa kesedihan. Ia menangis mengetahui suaminya sudah tak bernyawa.” Serta pada paragraf ke empat “Herman juga sempat menanyakan kegiatan sang istri dengan anak-anaknya selama

		dirinya tidak ada.”
	Kata Ganti	<p>Penggunaan kata ganti di berita ini adalah kata Penggunaan kata ganti di berita ini adalah kata <u>ia</u> yang merupakan kata ganti bentuk ketiga untuk menjelaskan Juliana Moechtar, digunakan pada kalimat</p> <p>“Ia menangis mengetahui suaminya sudah tak bernyawa.”</p> <p>Serta penggunaan kata ganti bentuk kedua <u>dia</u> pada petikan wawancara berikut</p> <p>“saya bilang dia cuma ingin makan MCD, 'ya sudah nanti makan sama mamah ya'. Terus dia cium anak-anak.”</p>
Elemen Semantik	Latar	Latar berita berjudul “Sebelum ke Tanjung Lesung, Gitaris Seventeen Peluk Istrinya Berali-kali Saat Pamit” ini adalah masih tentang bencana Tsunami yang terjadi di tanjung Lesung pada 22 Desember 2019, namun kali ini diangkat dari sisi pernyataan keluarga korban sebelum bencana terjadi. Diambil melalui wawancara langsung dengan istri korban di rumah duka.
	Detil	<p>Unsur detil dari berita ini ditunjukkan pada kalimat</p> <p>“Juliana Moechtar, sang istri, tak bisa kesedihan. Ia menangis mengetahui suaminya sudah tak bernyawa.</p> <p>Wanita yang akrab disapa Uli ini mempunyai firasat sebelum keberangkatan Herman ke Tanjung Lesung, tempat grup musik Seventen mengisi acara.”</p>
	Maksud	Pada berita ini tidak dapat

		ditemukan unsur maksud
	Pranggapan	Pranggapan dari berita ini muncul pada kalimat “Wanita yang akrab disapa Uli ini mempunyai firasat sebelum keberangkatan Herman ke Tanjung Lesung, tempat grup musik Seventen mengisi acara.” Kata firasat disini menunjukkan adanya tanda-tanda yang dirasakan oleh uli setelah melihat gelagat berbeda dari suaminya. Ia menganggap akan ada sesuatu yang terjadi.
Elemen Leksikon	Pada judul berita ini digunakan kata ‘Sikumbang’ yang merupakan nama lain dari gitaris Seventeen ini. Penggunaan kata bisa menjadi penarik pembaca yang lebih mengenal Herman Seventeen sebagai Sikumbang.	
Elemen Retorik	Grafis	Unsur Grafis disini merupakan unsur yang dianggap penting pada berita ini. Hal ini muncul pada petikan wawancara Julia Moechtar yaitu ↑ "Pamitnya juga beda, memang ini sudah beda. Dipeluk, dicium, biasanya ciuman tangan, cium biasa.↑ Ini berkali-kali dipeluk, dicium. Saya bercandain, 'kok hari ini wangi?' Biasanya dia nge-rokok atau apa," kata Uli di rumah duka, Kalibata, Jakarta Selatan, Minggu (23/12/2018).”
	Metafora	Unsur Metafora pada berita ini ada pada kata “Sikumbang” yang merupakan nama julukan dari Herman Seventeen

4.4. Analisis Berita Tribunnews.com 4



Gambar 4.4. Berita Tribunnews 4

Judul : ‘Sebelum Meninggal Diterjang Tsunami, Herman Seventeen Pamit ke Istri Tak Akan Pulang Lagi’

Waktu Publikasi : Minggu 23 Desember 2018 pukul 09:47 WIB

Isi Berita :

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Juliana Moechtar, istri mendiang gitaris band Seventeen, menyebut bahwa sehari sebelum meninggal, suaminya pamit tak akan kembali lagi setelah manggung di kawasan BSD Banten.

Sebab, akan lanjut tampil di Tanjung Lesung Beach Resort, Sabtu (22/12/2018) malam.

Namun malang, Herman meninggal dunia setelah gelombang tsunami menerjang lokasinya itu sekitar pukul 21.33 WIB.

"Habis (shalat) Jumat, dia mandi, dia minta izin pamit. Dia bawa baju sekalian karena malam Sabtu dia main di BSD manggung. Jadi dia pamit dia enggak akan pulang lagi," kata Juliana sambil menangis dalam sebuah video di kanal YouTube Cumericumi, seperti dikutip Kompas.com, Minggu (23/12/2018) malam.

"Jadi sekalian habis dari BSD, dia taruh mobil di kantor, terus dia naik kereta sama-sama semua (personel) Seventeen ke Tanjung Lesung," tambahnya.

Juliana yang akrab disapa Uly ini kemudian berhenti sejenak untuk menyeka air matanya. Ia mengatakan, sebenarnya mending suaminya ingin mengajaknya dan anak-anak mereka sekalian berlibur di Tanjung Lesung.

Herman pasalnya tak bisa menghabiskan malam tahun baru bersama keluarga lantaran harus manggung di Kalimantan dan sulit memboyong keluarganya ke sana.

"Saya bilang enggak bisa, kan lagi shooting. 'Oh gitu'. Terus tiga hari menuju tanggal segitu, tanya lagi 'Hun (panggilan sayang Herman ke Uly), pergi enggak ke Tanjung Lesung? Dia tuh pengen banget kami satu keluarga ikut dia,'" ucap Uly seraya terisak.

"Satu hari mau berangkat, dia nanya lagi. 'Yakin enggak ikut?' 'Enggak Han'," tambahnya.

Karena itu, pada Kamis (20/12/2018), mereka sekeluarga menghabiskan waktu bersama sehari penuh.

"Dia kan berangkat hari Jumat. Hari Kamis itu karena saya break shooting, dia enggak ke mana-mana, kami satu harian itu sama-sama. Ke mall bawa anak-anak, makan, cerita-cerita, sampai rumah, di kamar cuma cerita aja gimana anak-anak nanti. Sekolahnya gimana," ujar Uly kemudian menyeka air matanya.

Selain Herman, pemain bass Seventeen, M Awal Purbani, juga menjadi korban meninggal dalam bencana tsunami Banten itu. Begitu juga dengan Road Manager mereka, Oki Wijaya.

Analisis Struktur Teks Berita 4

a) Struktur Makro

Berita yang berjudul 'Sebelum Meninggal Diterjang Tsunami, Herman Seventeen Pamit ke Istri Tak Akan Pulang Lagi' ini mempunyai tema global tentang Istri Herman Seventeen, Julia Moechtar yang menceritakan kejadian Herman Seventeen berpamitan padanya dan tak akan pulang lagi. Ini dapat ditunjukkan pada cerita Julia tentang Herman yang tak akan pulang lagi dan langsung berangkat menuju Tanjung Lesung untuk tampil di sana.

Kata tidak akan pulang lagi ini menjadi kenyataan karena Herman Seventeen menjadi salah satu korban meninggal pada bencana tsunami tersebut.

Dengan judul ini pula Tribunnews.com mencoba menggiring pembaca untuk membaca, karena penggunaan kata ‘tidak akan pulang lagi’ yang membuat seolah Herman sudah mengetahui akan menjadi salah satu korban tsunami Tanjung Lesung 22 Desember 2018.

b) Super Struktur

Unsur *summary* dari struktur teks berita ini adalah Julia Moechtar menceritakan sang suami berpamitan dan tak akan pulang lagi karena setelah manggung di kawasan BSD akan langsung berangkat ke Tanjung Lesung namun pada saat tampil bersama Seventeen sang suami ikut menjadi korban bencana tsunami.

Pada unsur *story* dapat ditemukan pada paragraf

"Habis (shalat) Jumat, dia mandi, dia minta izin pamit. Dia bawa baju sekalian karena malam Sabtu dia main di BSD manggung. Jadi dia pamit dia enggak akan pulang lagi," kata Juliana sambil menangis dalam sebuah video di kanal YouTube Cumericumi, seperti dikutip Kompas.com, Minggu (23/12/2018) malam.

Dan pada hari sebelumnya Herman sempat mengajak sang istri dan anak-anaknya untuk ikut ke Tanjung Lesung tapi hal itu tidak terjadi karena Julia sendiri ada jadwal *shooting*. Di akhir berita dijelaskan bahwa selain Herman, *bassist* Seventeen, M Awal Purbani, juga menjadi korban meninggal dalam bencana tsunami Banten itu. Begitu juga dengan Road Manager mereka, Oki Wijaya.

c) Struktur Mikro

Tabel 4.4 Tabel Analisis Struktur Mikro Berita 4

Elemen	Unsur	Penjelasan
Elemen Sintaksis	Koherensi	<p>Unsur koherensi muncul pada paragraf pertama</p> <p>“Juliana Moechtar, istri mendiang gitaris band Seventeen, menyebut bahwa sehari sebelum meninggal, suaminya pamit tak akan kembali lagi setelah manggung di kawasan BSD Banten.</p> <p>Sebab, akan lanjut tampil di Tanjung Lesung Beach Resort, Sabtu (22/12/2018) malam.</p> <p>Namun malang, Herman meninggal dunia setelah gelombang tsunami menerjang lokasinya itu sekitar pukul 21.33 WIB.”</p> <p>Penggunaan kata namun disini menunjukkan hubungan sebab akibat yang terjadi dengan Herman yang tampil di Tanjung Lesung yang akhirnya ia menjadi salah satu korban meninggal dampak bencana tersebut.</p>
	Koherensi Kondisioal	<p>Pada paragraph ke enam dapat ditemukan unsur koherensi kondisional yang ditunjukan dengan penggambaran kondisi Julia Moechtar menangis saat menceritakan kejadian sebelum sang suami bernagkat menuju Tanjung Lesung</p> <p>“Juliana yang akrab disapa Uly ini kemudian berhenti sejenak untuk menyeka air matanya.”</p>
	Koherensi Pembeda	<p>Unsur ini dapat ditemukan pada kalimat berikut</p> <p>“Karena itu, pada Kamis (20/12/2018), mereka sekeluarga menghabiskan waktu bersama sehari penuh.”</p>

		Kalimat ini menunjukkan keterangan dimana sebelum berangkat manggung ia menyempatkan diri untuk menghabiskan waktu dengan keluarganya.
	Pengingkaran	Pengingkaran pada berita ini dapat ditemui pada judul berita, dimana Tribunnews.com ingin menutup arti sebenarnya dari kata ‘tak akan pulang lagi’. Hal ini membuat rasa penasaran pembaca yang penasaran dengan cerita selengkapnya dan ini juga membuat pembaca harus membuka berita selengkapnya agar tau cerita seutuhnya. Cara ini sering ditemukan pada media online untuk menimbulkan rasa penasaran pembaca.
	Bentuk Kalimat	Unsur ini juga ditemukan pada paragraf keenam yang menunjukkan penggunaan kalimat aktif dalam penyampaiannya. “Juliana yang akrab disapa Uly ini kemudian berhenti sejenak untuk menyeka air matanya. Ia mengatakan, sebenarnya mendiang suaminya ingin mengajaknya dan anak-anak mereka sekalian berlibur di Tanjung Lesung. Herman pasalnya tak bisa menghabiskan malam tahun baru bersama keluarga lantaran harus manggung di Kalimantan dan sulit memboyong keluarganya ke sana.”
	Kata Ganti	Pada berita ini ditemukan unsur kata ganti kedua <u>dia</u> pada petikan wawancara “Habis (shalat) Jumat, dia mandi, dia minta izin pamit. Dia bawa baju sekalian karena malam Sabtu dia main di BSD manggung. Jadi dia pamit dia enggak akan pulang lagi” Kata ganti orang pertama <u>saya</u> juga dapat ditemukan pada penggalan

		<p>wawancara berikut “Saya bilang enggak bisa, kan lagi shooting.”</p> <p>Serta kata ganti orang ketiga , <u>ia</u> pada kalimat “Ia mengatakan, sebenarnya mendiang suaminya ingin mengajaknya dan anak-anak mereka sekalian berlibur di Tanjung Lesung.”</p>
Elemen Semantik	Latar	Berita ini berlatar di rumah duka keluarga Herman Seventeen dan melakukan wawancara dengan istri Herman, Julia Moechtar
	Detil	<p>Unsur detil dari berita ini ditunjukkan pada kalimat "kata Juliana sambil menangis dalam sebuah video di kanal YouTube Cumericumi, seperti dikutip Kompas.com, Minggu (23/12/2018) malam.</p> <p>Ini menjelaskan bahwa wartawan tidak melakukan peliputan secara langsung namun berdasarkan video di kanal YouTube Cumericumi dan kutipan dari Kompas.com</p>
	Maksud	Unsur maksud disini untuk mengetahui bagaimana perilaku Herman Seventeen sebelum kejadian yang diceritakan oleh sang istri.
	Pranggapan	<p>Unsur peranggapan tidak dapat ditemukan pada kalimat “Ia mengatakan, sebenarnya mendiang suaminya ingin mengajaknya dan anak-anak mereka sekalian berlibur di Tanjung Lesung.</p> <p>Herman pasalnya tak bisa menghabiskan malam tahun baru bersama keluarga lantaran harus manggung di Kalimantan dan sulit memboyong keluarganya ke</p>

		<p>sana.”</p> <p>Kalimat diatas mempunyai anggapan bahwa sebenarnya Herman ingin mengajak anak istrinya ikut ke Tanjung Lesung, namun hak itu tidak terjadi karena Julia yang sudah punya jadwal <i>shooting</i> pada waktu itu.</p>
Elemen Leksikon	Elemen leksikon pemilihan kata pada pemberitaan ini dapat ditemui pada paragraf pertama di kalimat berikut “Juliana Moechtar, istri mendiang gitaris band Seventeen” Penggunaan kata mendiang pada berita ini menunjukkan cara menghormati seseorang yang telah tiada dengan lebih baik dan sopan.	
Elemen Retorik	Grafis	<p>Unsur teks yang dianggap penting disini ada pada pernyataan Julia Moechtar yang menyatakan Herman Seventeen berpamitan tak akan pulang lagi, tapi akan langsung berangkat ke Tanjung Lesung untuk memenuhi jadwal manggung disana Namun Herman menjadi salah satu korban meninggal bencana tsunami Tanjung Lesung.</p>
	Metafora	<p>Penggunaan elemen meafora pada berita ini terdapat pada kalimat “Namun malang, Herman meninggal dunia setelah gelombang tsunami menerjang lokasinya itu sekitar pukul 21.33 WIB.” Menerjang menurut KBBI disini bisa berarti melewati terus, jadi digambarkan gelombang tsunami saat itu melewati terus sampai pada lokasi manggung band Seventeen dan menyebabkan jatuhnya korban salah satunya Herman Seventeen ini.</p>

4.5. Analisis Berita Tribunnews.com 5



Gambar 4.5 Berita Tribunnews 4

Judul : ‘**Sang Ayah Sedih Terkenang Kalimat Terakhir Bani Bassist Seventeen**’

Waktu Publikasi : Minggu 24 Desember 2018 pukul 08:44 WIB

Isi Berita :

TRIBUNNEWS.COM, YOGYAKARTA- Bani Seventeen di mata ayahanda dikenal sosok yang baik dan sayang keluarga, bahkan dia sempat umrohkan ibunya.

Kabar meninggalnya bassist Seventeen, Awal Purbani atau karib disapa Bani tentu membawa duka mendalam bagi keluarga, kerabat dan sanak familinya.

Bani menjadi salah satu korban bencana tsunami yang menerjang kawasan pesisir selat sunda pada Sabtu (22/12/2018) malam pada pukul 21.30 Wib.

Bani saat itu tengah mengisi acara bersama bandnya yakni Seventeen dalam acara gathering PLN yang dilaksanakan di Tanjung Lesung, Pandeglang, Banten.

Beberapa artis lain seperti grup lawak Jigo juga mengisi acara tersebut.

Meninggalnya basis Seventeen tersebut diinformasikan pertama kali oleh sang vokalis yakni Ifan dalam akun instagramnya. Tak hanya Bani, beberapa crew dan keluarga yang diajak dalam acara tersebut turut menjadi korban.

Dimata ayahnya, yakni Fajar Wibowo menjelaskan bahwa Bani merupakan sosok yang dikenal baik dan bertanggung jawab.

"Dia baik, banyak teman dan kerabatnya," katanya kepada Tribunjogja.com, Minggu (23/12/2018).

Bahkan yang menjadi kesedihan mendalam bagi Fajar yakni tatkala Bani berpesan akan membantu biaya sekolah adiknya yang terakhir yang masih duduk di bangku SMK.

"Dia bilang waktu itu, sudah nanti biaya sekolah biar Bani bantu, itu yang kadang suka bikin saya sedikit sedih," ucap Fajar menirukan bicara Bani.

Fajar pun membeberkan, Bani sebenarnya akhir-akhir ini memang mulai meningkat soal agamanya. Bahkan Bani sempat memberangkatkan umroh sang bundanya.

"(Bundanya) diberangkatkan umroh, baru bulan kemarin dia (ibunda) pulang dari Umroh," kata Fajar.

Sedangkan, Sartilah, tetangga Bani menuturkan bahwa sosok almarhum Bani merupakan pribadi yang baik dan rajin ibadah.

Ia mengaku bertemu dengan Bani sekitar dua minggu yang lalu, tepatnya pada hari Selasa.

"Setiap lebaran, saya selalu dikasih sodaqoh, uang 100 ribu," jelasnya.

Meninggalnya personil band Seventeen, Bani tentu membawa kabar duka mendalam bagi keluarga dan sanak familinya.

Sempat Tak Percaya

Tak terkecuali sang ayah, Fajar Wibowo, yang mengaku cukup kaget mendengar kabar duka tersebut. Kabar duka tersebut, kata Fajar, ia terima sekitar pukul 12 malam. Ia mendapat kabar dari kru Seventeen yang saat itu berada di lokasi kejadian.

Meski awalnya, ia masih belum percaya namun setelah ada kabar dari vokalis Seventeen, Ifan, yang menyampaikan hal sama kepada istrinya bahwa itu memang Bani, barulah ia kemudian percaya.

Fajar menjelaskan sebenarnya, anak pertamanya tersebut sudah ingin berhenti bermusik sejak beberapa bulan terakhir.

"Dia sempat bilang, dia nggak mungkin bertahan terus di dunia musik apalagi teman-temannya mulai terjun ke dunia politik, dia pengen mengurus yang lain saja," kata

Fajar saat ditemui Tribunjogja.com di kediamannya di kawasan Gamping Tengah, RT04/RW15, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Sleman, DIY, Minggu (23/12/2018) mengatakan Bani sempat ingin mengembangkan bisnis bersama rekan lainnya di Yogyakarta usai menyelesaikan proyek band tahun barunya di Kalimantan.

"Dia sempat ke temannya yang di Klaten, ingin buka konveksi katanya," bebernya.

Fajar pun membeberkan, bahwa rencananya pemain bass tersebut akan pulang ke Yogyakarta pada 20 Desember lalu. Namun harus mundur lantaran adanya perubahan jadwal manggung.

Bani berangkat ke Jakarta pada 4 Desember 2018 lalu dan rencananya akan kembali ke Yogyakarta pada 20 Desember. Setelah itu, rencananya, Bani akan kembali berangkat ke Kalimantan sampai tahun baru depan.

"Baru setelah tahun baru akan pulang terus mau merintis usaha tapi Allah berkehendak lain," katanya.

Komunikasi terakhir, Fajar dengan sang anak Bani ia lakukan pada beberapa hari terakhir yakni sekira 3-4 hari yang lalu lewat pesan WhatsApp. Bani hanya menyampaikan bahwa ia akan membantu biaya sekolah adik bungsunya yang saat ini masih duduk di bangku SMK.

Meninggalnya Bani tentu menjadi duka mendalam, diketahui Bani telah memiliki satu istri dan seorang anak perempuan yang berumur tiga tahun serta seorang anak yang masih dalam kandungan.

Analisis Struktur Teks Berita 5

a) Struktur Makro

Dilihat dari judul, berita ini mempunyai tema global tentang Ayah dari *bassist* Seventeen, Bani yang sedih saat mengingat kalimat terakhir anaknya yang menjadi korban meninggal bencana tsunami Tanjung Lesung 22 Desember 2018. Di paragraf berikutnya digambarkan sosok Bani sebagai seorang anak yang bertanggung jawab karena berniat membantu biaya sekolah adiknya yg masih ada di bangku SMK. Bani meninggal meninggalkan anak dan istri yang sedang hamil 3 bulan saat itu.

b) Super Struktur

Unsur *summary* dari struktur teks berita ini Ayah dari *bassist* Seventeen, Bani yang sedih saat mengingat kalimat terakhir anaknya yang menjadi korban meninggal bencana tsunami Tanjung Lesung 22 Desember 2018. Pada unsur *story* Ayah Bani, Fajar Nugroho menceritakan juga menceritakan niatan Bani untuk

membiyai sekolah adiknya dan kemarin sudah berhasil memberangkatkan ibunya Umroh. Selain Ayahnya, Tetangga Bani pun iku bercerita tentang sosok Bani yang rajin beribadah. Selanjutnya Fajar Nugroho bercerita tentang Bani yg sudah ingin berhenti dari dunia musik dan membuka usaha baru. Unsur itu dapat ditemukan pada kalimat berikut

“Fajar saat ditemui Tribunjogja.com di kediamannya di kawasan Gamping Tengah, RT04/RW15, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Sleman, DIY, Minggu (23/12/2018) mengatakan Bani sempat ingin mengembangkan bisnis bersama rekan lainnya di Yogyakarta usai menyelesaikan proyek band tahun barunya di Kalimantan.”

Belum sampai niat itu terjadi Bani telah lebih dulu oleh yang maha kuasa. Duka tidak hanya dirasakan orang tua Bani tapi juga istri dan anaknya, terlihat pada kalimat berikut

“Meninggalnya Bani tentu menjadi duka mendalam, diketahui Bani telah memiliki satu istri dan seorang anak perempuan yang berumur tiga tahun serta seorang anak yang masih dalam kandungan.”

c) Struktur Mikro

Tabel 4.5 Tabel Analisis Struktur Mikro Berita 5

Elemen	Unsur	Penjelasan
Elemen Sintaksis	Koherensi	Unsur koherensi muncul pada paragraf pertama pada kalimat “Fajar pun membeberkan, Bani sebenarnya akhir-akhir ini memang mulai meningkat soal agamanya. Bahkan Bani sempat memberangkatkan umroh sang bundanya.”

	Koherensi Kondisioal	<p>Pada berita dapat ditemukan unsur koherensi kondisional yang ditunjukkan dengan penggambaran kondisi Ayah Bani Seventeen yang kaget saat menerima kabar anaknya telah meninggal pada kalimat berikut ini</p> <p>“Tak terkecuali sang ayah, Fajar Wibowo, yang mengaku cukup kaget mendengar kabar duka tersebut.”</p>
	Koherensi Pembeda	<p>Unsur ini dapat ditemukan pada paragraf ketiga dan keempat</p> <p>“Bani menjadi salah satu korban bencana tsunami yang menerjang kawasan pesisir selat sunda pada Sabtu (22/12/2018) malam pada pukul 21.30 Wib.</p> <p>Bani saat itu tengah mengisi acara bersama bandnya yakni Seventeen dalam acara gathering PLN yang dilaksanakan di Tanjung Lesung, Pandeglang, Banten.</p> <p>Beberapa artis lain seperti grup lawak Jigo juga mengisi acara tersebut.”</p> <p>Yang menyatakan bahwa tidak hanya Seventeen yang menjadi korban tsunami tersebut, tapi juga grup Jigo juga menjadi korban.</p>
	Peningkaran	<p>Pemberitaan ini unsur peningkaran dapat ditemukan pada kalimat</p> <p>“Meski awalnya, ia masih belum percaya namun setelah ada kabar dari vokalis Seventeen, Ifan, yang menyampaikan hal sama kepada istrinya bahwa itu memang Bani, barulah ia kemudian percaya”</p>
	Bentuk Kalimat	<p>Unsur ini juga ditemukan pada paragraf pertama yang menunjukkan penggunaan kalimat aktif dalam penyampaiannya.</p> <p>“Kabar meninggalnya bassist</p>

		Seventeen, Awal Purbani atau karib disapa Bani tentu membawa duka mendalam bagi keluarga, kerabat dan sanak familinya.”
	Kata Ganti	Pada berita ini kata ganti orang kedua <u>dia</u> yang menggambarkan sosok Bani Seventen dapat ditemukan pada kalimat ““Dia bilang waktu itu, sudah nanti biaya sekolah biar Bani bantu, itu yang kadang suka bikin saya sedikit sedih,” ucap Fajar menirukan bicara Bani.”
Elemen Semantik	Latar	Berita ini berlatar di rumah keluarga Bani di Yogyakarta, ini menjelaskan bahwa wartawan melakukan wawancara dengan Ayah Bani Seventeen di Rumahnya.
	Detil	Unsur detil dari berita ini ditunjukkan pada kalimat “Fajar saat ditemui Tribunjogja.com di kediamannya di kawasan Gamping Tengah, RT04/RW15, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Sleman, DIY, Minggu (23/12/2018)” Kalimat diatas menjelaskan bahwa wartawan melakukan wawancara langsung di rumah keluarga Bani di Yogyakarta.
	Maksud	Unsur maksud ditemukan pada kalimat “Fajar menjelaskan sebenarnya, anak pertamanya tersebut sudah ingin berhenti bermusik sejak beberapa bulan terakhir.” Serta kalimat “Bani sempat ingin mengembangkan bisnis bersama rekan lainnya di Yogyakarta usai menyelesaikan proyek band tahun barunya di Kalimantan.” Kalimat-kali,at diatas

		menjelaskan maksud Bani yang ingin berheni dari dunia musik dan memulai bisnis baru.
	Pranggapan	Pranggapan dari berita ini juga muncul pada kalimat “Meski awalnya, ia masih belum percaya namun setelah ada kabar dari vokalis Seventeen, Ifan, yang menyampaikan hal sama kepada istrinya bahwa itu memang Bani, barulah ia kemudian percaya.”
Elemen Leksikon	Pada unsur ini dapat ditemukan pada pragraf kedua, yaitu pada kalimat “Kabar meninggalnya bassist Seventeen, Awal Purbani atau karib disapa Bani tentu membawa duka mendalam bagi keluarga, kerabat dan sanak familinya.” Kalimat itu menjelaskan bahwa kepergian Bani membawa duka bagi orang-orang terdekat dan keluarganya, yang juga berarti banyak yang merasa kehilangan atas kepergian Bani.	
Elemen Retorik	Grafis	Hal yang dianggap penting pada unsur ini dapat ditemui pada kalimat ““Dia bilang waktu itu, sudah nanti biaya sekolah biar Bani bantu, itu yang kadang suka bikin saya sedikit sedih,” ucap Fajar menirukan bicara Bani.” Hal ini dianggap penting karena pesan terakhir Bani Seventeen pada ayahnya Fajar Nugroho.
	Metafora	Unsur metafora pada berita ini dapat ditemukan pada kalimat “Awal Purbani atau <u>karib</u> disapa Bani” Kata karib disini berarti sering, atau biasa.

BA B V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian pemberitaan korban bencana tsunami Tanjung Lesung, Banten pada media online Tribunnews.com dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a) Tribunnews.com lebih banyak membuat berita yang bersangkutan dengan sisi lain korban dan mencari informasi dari berbagai sumber termasuk keluarga yang ditinggalkan, hal ini tampak pada banyaknya berita yang bernarasumber keluarga korban, seperti suami, istri ayah sampai pada unggahan video dari media sosial keluarga korban. Hal ini bisa memberatkan keluarga yang sedang berkabung namun sudah harus menerima dan menjawab wawancara dari para wartawan.

- b) Dari 5 berita yang diambil sebagai bahan penelitian ini, 2 diantaranya berisi informasi yang sama dengan berita yang telah diunggah sebelumnya, perbedaannya hanya cara menyampaikannya dan sudut pandangnya saja. Seperti pada berita pertama yang memberitakan tentang Ifan Seventeen melaporkan keadaan seusai tsunami terjadi dan menyampaikan bahwa istri dan rekan-rekannya masih belum ditemukan sambil menangis. Di berita pertama pemberitaan difokuskan pada keadaan Ifan dan korban lainnya, di

berita kedua tentang Ifan yang menangis saat menyampaikan kabar tersebut, namun dalam berita berisi hal yang sama.

- c) Dikarenakan hal ini berimbang pada keberimbangan berita yang diunggah, karena sebagian besar pemberitaan tsunami Tanjung Lesung di Tribunnews.com seakan berpusat hanya pada perkembangan kondisi personel Seventeen saja, padahal selain Seventeen ada selebriti lain yang juga menjadi korban bencana ini.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran yang kedepannya dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi berbagai pihak sebagai berikut :

- a) Tribunnews.com sebaiknya dapat lebih bijak dalam pembuatan berita, jika satu topik telah dijadikan berita alangkah baiknya tidak digunakan kembali untuk berita selanjutnya dan seakan berpusat pada satu objek saja serta kedepannya tidak terlalu membenani keluarga yang baru saja kehilangan dengan wawancara secara mendalam terkait dengan hal-hal semacam firasat sebelum terjadinya kejadian.
- b) Bagi masyarakat Indonesia agar lebih bijak dalam memilih berita yang akan dibaca dan agar bisa menyaring berbagai pemberitaan

yang beredar dengan cara membandingkan dengan media-media lainnya yang mengunggah berita serupa dan tidak mudah untuk menyebarkan kembali berita-berita apapun yang belum terkonfirmasi oleh pihak terkait secara resmi, serta memimikirkan kembali dampak yang mungkin dapat terjadi akibat penyebaran berita-berita tersebut bagi orang lain.

- c) Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bisa dijadikan langkah awal untuk selanjutnya dapat dilakukan kembali penelitian yang lebih mendalam tentang hal ini dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna lagi dikemudian hari serta dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexa. 2019. *Top Sites*. Diakses Mei 10, 2019.
<https://www.alexacom/topsites/countries/ID>.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2017. *Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Hasil Survei, APJII.
- Badan Meteorologi dan Geofisika. t.thn. *Gempa Bumi*. Diakses Februari 10, 2019.
<http://balai3.denpasar.bmkg.go.id/tentang-gempa>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2018. *Penanganan Darurat Bencana Tsunami di Selat Sunda*. Bahan Presentasi, Jakarta: BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2018. *Tsunami Selat Sunda*. Info Grafis, Jakarta: BNPB.
- Banjarmasin Post. 2018. *Firasat Istri Gitaris Seventeen, Sebelum Diterjang Tsunami, Herman Peluk Wanita Ini Berkali-kali*. 23 Desember. Diakses Februari 02, 2019.
<http://banjarmasin.tribunnews.com/2018/12/23/firasat-istri-gitaris-seventeen-sebelum-tewas-diterjang-tsunami-herman-peluk-istrinya-berkali-kali>.
- Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. t.thn. *Tanjung Lesung*. Diakses Mei 14, 2019. <http://kek.go.id/kawasan/Tanjung-Lesung>.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis.
- . 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Franklin, Bob. 1997. *Newszak and News Media*. Hodder Arnold Publication.
- Irawan, Muhammad Alan Putra. 2018. *DISKURSUS KHILAFAH DALAM MEDIA TELEVISI INDONESIA: (Studi Analisis Wacana Kritis Program Acara Aiman episode "Mendadak Khilafah" di KompasTV)*. Solo: Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. t.thn. *Korban*. Diakses Juli 15, 2019.
<https://kbbi.web.id/korban>.
- . t.thn. *Pemberitaan*. Diakses Juli 15, 2019. <https://kbbi.web.id/pemberitaan>.
- M Romli, A.Syamsul. 2003. *Jurnalistik Terapan : Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Bandung: Batic Press cetakan 1.
- Maghvira, Genta. 2017. "Analisis Wacana Kritis Pada pemberitaan Tempo.Co Tentang Kematian Taruna STIP Jakarta." *JURNAL THE MESSENGER*, Vol. 9, No. 2.

- Payuyasa, I Nyoman. 2017. "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV." *SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian* 15.
- Prihantoro, Edy. 2013. "Analisis Wacana Pemberitaan Selebriti Pada Media Online." *Jurnal Elektronik Universitas Gunadarma. Vol.5.*
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana: Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tribunnews.com. t.thn. *About Tribunnews.com*. Diakses Mei 10, 2019. <http://www.tribunnews.com/about>.
- . 2018. *Jadi Korban Tsunami Banten, Ifan Seventeen Unggah Video Minta Doa, Istri dan Rekan-rekannya Hilang*. 23 Desember. Diakses Juni 19, 2019. <https://www.tribunnews.com/section/2018/12/23/jadi-korban-tsunami-banten-ifan-seventeen-unggah-video-minta-doa-istri-dan-rekan-rekannya-hilang>.
- . t.thn. *Redaksi Tribunnews.com*. Diakses Mei 10, 2019. <http://www.tribunnews.com/redaksi>.
- . 2018. *Sang Ayah Sedih Terkenang Kalimat Terakhir Bani Bassist Seventeen*. 24 Desember. Diakses Juni 20, 2019. <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/12/24/sang-ayah-sedih-terkenang-kalimat-terakhir-bani-bassist-seventeen>.
- . 2018. *Sebelum ke Tanjung Lesung, Gitaris Seventeen Peluk Istrinya Berkali-kali Saat Pamit*. 23 Desember. Diakses Juni 20, 2019. <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/12/23/sebelum-ke-tanjung-lesung-gitaris-seventeen-peluk-istrinya-berkali-kali-saat-pamit>.
- . 2018. *Sebelum Meninggal Diterjang Tsunami, Herman Seventeen Pamit ke Istri Tak Akan Pulang Lagi*. 24 Desember. Diakses Juni 20, 2019. <https://www.tribunnews.com/nasional/2018/12/24/sebelum-meninggal-diterjang-tsunami-herman-seventeen-pamit-ke-istri-tak-akan-pulang-lagi>.
- . 2018. *Tangis Ifan Seventeen Pecah, Sang Istri Hilang Akibat Tsunami Banten: Minta Doa Agar Cepat Ketemu*. 23 Desember. Diakses Juni 20, 2019. <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/12/23/tangis-ifan-seventeen-pecah-sang-istri-hilang-akibat-tsunami-banten-minta-doa-agar-cepat-ketemu>.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

Wikipedia. t.thn. *Tribunnews.com*. Diakses Mei 10, 2019.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Tribunnews.com>.

—. t.thn. *Tsunami*. Diakses Februari 10, 2019.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Tsunami>.

WowKeren.com. 2018. *Firasat Terakhir Bani Seventeen Korban Tsunami: Kita Di Dunia Ini Cuma Sementara*. 23 Desember. Diakses Februari 02, 2019.

<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00237092.html>.

DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Bimbingan Skripsi

TANGGAL	URAIAN	TD. TNGN
20/07 2019	Bab I & bab 2 Lanjutan bab III, revisi ke format Skripsi + Surat def. irindan	b
27/5	fokus penelitian.	b
24/6	Bab IV & finishing acc. Ujian	b

TANGGAL	URAIAN	TD. TNGN
	Penyusunan bab 1 & 2	b
	Revisi bab 1 & 2	b
	revisi bab 1	b
03/05	Penyusunan bab 3	b
	REVISI bab 3 + Penyusunan bab 4	b
23/06 23/10	Revisi bab 4 + Penyusunan bab 5	b
24/06/19	acc. bab 5	b

SURABAYA,
PEMBIMBING I.



SURABAYA
PEMBIMBING II.



Yulius Pusuh A.W